

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *INSYĀ'* DALAM
PEMBELAJARAN *KITĀBAH* DI PERGURUAN ISLAM
MATHALI'UL FALAH PATI**



Oleh:

Muhammad Zaenuri, S.Pd.I

NIM: 1420410067

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
YOGYAKARTA**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zaenuri, S.Pd.I
NIM : 1420410067
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Zaenuri, S.Pd.I
NIM: 1420410067

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zaenuri, S.Pd.I
NIM : 1420410067
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Zaenuri, S.Pd.I
NIM: 1420410067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INSYA' DALAM
PEMBELAJARAN KITABAH DI PERGURUAN ISLAM
MATHALI'UL FALAH PATI

Nama : Muhammad Zaenuri, S. Pd.I.

NIM : 1420410067

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 19 Juli 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)



Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Direktor,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 197112071995031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INSYA' DALAM
PEMBELAJARAN KITABAH DI PERGURUAN ISLAM
MATHALI'UL FALAH PATI

Nama : Muhammad Zaenuri, S. Pd.I.

NIM : 1420410067

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Moch. Nur Ichwan, MA.

Pembimbing/Penguji : Dr. Ibnu Burdah, M.A.

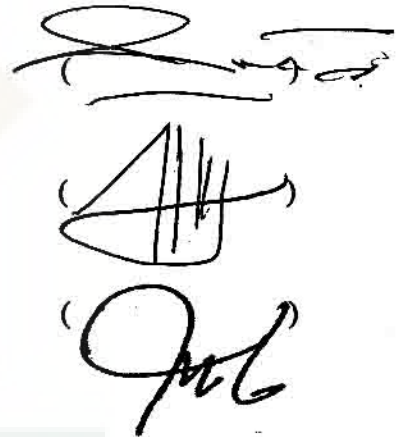
Penguji : Dr. Muhajir, M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Juli 2016

Waktu : 14.00 wib.

Hasil/Nilai : 83,55/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *INSYĀ'* DALAM PEMBELAJARAN
KITĀBAHDI PERGURUAN ISLAM MATHALI'UL FALAH PATI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zaenuri, S.Pd.I
NIM : 1420410067
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2016
Pembimbing,



Dr. Ibnu Burdah, M.Hum

NIP : 19761203 200003 1 001

ABSTRAK

Muhammad Zaenuri : Pengembangan Bahan Ajar *Insyā'* Dalam Pembelajaran *Kitābah* di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati. Tesis. Yogyakarta. : program pasca sarjana, universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta, 2016.

Kata kunci: Bahan Ajar *Insyā'*. *Kitābah*

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mengantarkan arah tujuan yang ingin dicapai. Seiring dengan perkembangan zaman, bahan ajar perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Bahan ajar di Perguruan Islam Mathali'ul Falah menunjukkan bahwa materi *insyā'* lebih ditekankan pada mentarjamah dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab. Serta dalam proses pembelajarannya tidak disertai dengan adanya buku pegangan khusus untuk materi *insyā'*. Hal tersebut menimbulkan perbedaan pada setiap guru dalam menyusun materi ajar *insyā'*. Penelitian ini bertujuan mengetahui desain, validitas dan efektifitas bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah* Siswa Kelas II MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen-Pati

Metode penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan dengan tahapan yang terdiri dari 1) tahap eksplorasi, 2) tahap pengembangan bahan ajar, 3) tahap uji coba bahan ajar, dan 4) tahap diseminasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II aliyah B di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati yang berjumlah 37 siswa. Data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Kemudian diuji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dirumuskan tujuan pembelajaran *insyā' muwajjah* untuk tingkat aliyah kelas dua yaitu siswa mampu mengidentifikasi susunan kalimat bahasa Arab, mampu mengolah kata-kata menjadi susunan kalimat bahasa Arab yang baik dan benar, serta mampu mengungkapkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan berbahasa Arab dengan baik dan benar. Dengan indikator desain sebagai berikut: *waḍ'u al-jumlah*, *waḍ'u al-jumal*, *waḍ'u al-faqrāh*, *waṣfu al-ansyīṭah*, *tahlil al-jumlah*, *al-talkhīṣ*, *binyah al-kitābah*, dan *al-qīṣṣah*. Para pakar menilai melalui delphy bahwa bahan ajar *insyā'* layak untuk digunakan. Kemudian bahan ajar *insyā'* yang digunakan efektif untuk meningkatkan pembelajaran *kitābah*, dengan nilai siswa terhadap *pre-test* yang menunjukkan rata-rata nilai ketercapaian adalah 69,3 dan *post-test* menunjukkan nilai rata-rata nilai ketercapaian 78,1. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan kenaikan yang signifikan sebesar 12,6%.

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi yang berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 05436/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : Fa'ala

ذُكِرَ : Zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ اِيْ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
وَ اُوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوْلَ : Haula

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِيْ	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	î	I dan garis di atas
وِ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَقُولُ : Yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : Madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : Riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Rauḍah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : Asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : Al-qamaru

7. *Hamzah*

a. *Hamzah di awal*

Contoh:

أَمِرْتُ : Umirtu

b. *Hamzah di tengah*

Contoh:

تَأْخُذُونَ : Ta'khuzūna

c. *Hamzah di akhir*

Contoh:

شَيْءٌ : Syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ : - *Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna*
- *Fa auful-kaila wal-mîzāna*

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muḥammadun illā rasūlun*

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan kepada
Istriku tercinta,
kedua Orang tua dan saudara-saudara terkasih
serta
Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

MOTTO

احرصوا على تعلّم العربيّة فإنّها جزء من دينكم

(أمير المؤمنين عمر بن الخطّاب رضي الله عنه)

*“ Bersemangatlah mempelajari bahasa Arab,
karena bahasa Arab adalah bagian dari agama
kalian ”*

*“Keajaiban hanya akan datang pada mereka yang memiliki
keinginan untuk melakukan hal itu“*

(Eiichiro Oda)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga di hari akhir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. *Amīn*.

Penyusunan tesis berjudul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *INSYĀ’* DALAM PEMBELAJARAN *KITĀBAH* DI PERGURUAN ISLAM MATHALI’UL FALAH PATI”. Penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Pendidikan Islam program studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof. Dr. KH. YudianWahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Burdah, M.A, selaku pembimbing tesis yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan.

6. Seluruh guruku di Perguruan Islam Mathali'ul Falah, yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran dan penelitian tesis ini. penulis ucapkan terimakasih atas setiap keramahan dalam setiap keramahan, kepedulian, serta rasa kekeluargaan yang telah diberikan selama ini.
7. Istriku tersayang, yang sangat berjasa sekali dalam memberi motivasi dan dengan kesabarannya selalu menemaniiku setiap saat.
8. Ayahanda dan Ibunda, selaku induk semangat bagi penulis yang telah merelakan seluruh hidupnya untuk berjuang dan berusaha keras memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
9. Seluruh teman-teman kelas PBA A yang selalu saling menguatkan, memotivasi, serta menjadi teman diskusi penulis selama studi sampai selesainya penyusunan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini, untuk itu penulis berharap masukan kritik dan saran demi perbaikan tugas selanjutnya. Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi diri sendiri maupun orang banyak. *Amīn... yā Rabbal 'Alamīn*

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Hormat saya,

Muhammad Zaenuri, S.Pd.I.
NIM: 1420410067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
MOTTO	xvi
KATA PERSEMBAHAN	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Pembatasan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teoritis	8
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	42
BAB II PENGEMBANGAN BAHAN AJAR <i>INSYĀ'</i> DALAM	
PEMBELAJARAN <i>KITĀBAH</i>.....	43
A. Pengembangan Bahan Ajar <i>Kitābah</i>.....	43
1. Pengertian Bahan Ajar <i>Kitābah</i>	43
2. Bentuk-bentuk <i>Kitābah</i>	54
B. <i>Insyā'</i> Sebagai Salah Satu Pembelajaran <i>Kitābah</i>	57
1. Pengertian <i>Insyā'</i>	59
2. Jenis-jenis <i>Insyā'</i>	61

C. Penyusunan Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	67
1. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	67
2. Komponen Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	70
3. Prinsip-Prinsip Penyusunan Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	72
4. Kriteria Pemilihan Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	73
5. Peta Penyusunan Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	75
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Gambaran Umum Perguruan Islam Mathali'ul Falah	78
B. Pengembangan Bahan Ajar <i>Insyā'</i> Dalam Pembelajaran	
<i>Kitābah</i> Di Perguruan Islam Mathali'ul Falah	88
1. Deskripsi Eksplorasi Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	88
2. Deskripsi Pengembangan Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	92
3. Deskripsi Pengujian Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	99
4. Hasil Diseminasi Bahan Ajar <i>Insyā'</i>	109
BAB IV PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Format Penilaian Validasi, 32.
Tabel 1.2	Nama-nama Siswa Kelas II Aliyah B, 33.
Tabel 1.3	Interpretasi Presentase, 36
Tabel 1.4	Interpretasi Nilai N-Gain, 39.
Tabel 1.5	Sinkronisasi antara Pengumpulan Data dan Analisisnya, 40.
Tabel 3.1	Rekap Hasil Uji Validasi Kualitatif Bahan Ajar <i>Insyā'</i> , 88.
Tabel 3.2	Jadwal Treatment, 94.
Tabel 3.3	Nilai Pre-test dan Post-test, 95.
Tabel 3.4	Distribusi Jawaban Siswa Mampu Melengkapi Sebuah Kalimat, 98.
Tabel 3.5	Distribusi Jawaban Siswa Menyusun Kata Menjadi Sebuah Kalimat Lengkap, 98.
Tabel 3.6	Distribusi Jawaban Siswa Menyusun Kalimat-Kalimat Menjadi Sebuah Paragraph, 99.
Tabel 3.7	Distribusi Jawaban Siswa Mampu Merubah Kalimat Berbahasa Arab, 99.
Tabel 3.8	Distribusi Jawaban Siswa Mampu Menceritakan Objek Atau Gambar Tunggal Berdasarkan Pertanyaan, 100.
Tabel 3.9	Distribusi Jawaban Siswa Mampu Meringkas Bacaan Terpilih, 101.
Tabel 3.10	Distribusi Jawaban Siswa Mampu Menyusun Teks Berbahasa Arab Berdasarkan Kerangka Karangan, 101.
Tabel 3.11	Distribusi Jawaban Siswa Mampu Menceritakan Gambar Yang Dilihat, 102.

Tabel 3.12	Rekapitulasi Persentase Rata-Rata Jawaban Responden Terhadap Pre-Test, 103.
Tabel 3.13	Paired Samples Statistics, 104.
Tabel 3.14	Paired Samples Correlations, 104.
Tabel 3.15	Paired Samples Test, 105.
Tabel 3.16	Uji Normalitas, 106.
Tabel 3.17	Uji Homogenitas, 107.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Diagram Tahapan Metode R & D Menurut Borg & Gall, 28.
- Gambar 1.2 Prosedur Pengembangan (Hasil Modifikasi), 29.
- Gambar 3.1 Bentuk Penambahan Kosakata, 90.
- Gambar 3.2 Bentuk Penjelasan Kata Perintah, 91.
- Gambar 3.3 Bentuk Cover, 92.
- Gambar 3.4 Diseminasi Guru, 117.
- Gambar 3.5 Diseminasi Siswa, 118.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Mawāḍ ad-Dirāsīyah atau juga ada yang menyebutnya dengan *al-muqarrar* (materi pembelajaran/bahan ajar) merupakan hal yang penting dalam proses belajar-mengajar, dan berpengaruh terhadap mutu pendidikan.¹ Sumber pengetahuan yang berupa bahan ajar menjadi salah satu faktor keberhasilan satuan kurikulum. Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mengantarkan arah tujuan yang ingin dicapai. Seiring dengan perkembangan zaman, bahan ajar perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Sumber bahan ajar yang memadai akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih terkondisikan, jika didukung pula dengan bahasa yang baik dalam penyampaiannya.

Bahan ajar dalam pembelajaran Arab menjadi sesuatu yang tidak bisa dielakkan. Karena tujuan pendidikan bahasa Arab bisa diketahui melalui tujuan pembelajarannya, tidak lepas dari komponen-komponen yang mendukung pembelajaran bahasa Arab. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.²

¹ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 69.

² Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 5.

Di antara beberapa keterampilan di atas, keterampilan menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pembelajaran. Karena keberhasilan pelajar dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis.³ Namun pada kenyataannya keterampilan menulis kurang mendapat perhatian. Pembelajaran *insyā'* sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran *kitābah* yang kurang ditangani secara sungguh-sungguh, akibatnya keterampilan menulis pelajar kurang memadai.

Salah satu permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dihadapi oleh guru adalah berkenaan dengan bagaimana menyiapkan bahan ajarnya, di mana masalah pembelajaran secara umum yang dihadapi oleh seorang pendidik meliputi tentang bagaimana cara menentukan jenis materi, kedalaman, ruang lingkup, urutan penyajian, perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran yang dapat membantu siswa mencapai kompetensinya.⁴

Nahwu, ṣarf, imlā', muḥāwarah, qirāatul kutub merupakan beberapa pelajaran untuk menunjang kemampuan berbahasa Arab siswa di Perguruan Islam Mathali'ul Falah (selanjutnya disingkat PIM). Beberapa mata pelajaran tersebut disampaikan dari tingkat madrasah ibtida'iyyah kemudian dikembangkan pada jenjang tsanawiyah dengan menambah beberapa materi seperti *insyā'* dan *balāgh* dan disempurnakan pada tingkat aliyah dengan

³ Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), 150.

⁴ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 126.

menyusun sebuah karya tulis Arab dan *qiraatul kutub* sebagai tugas akhir kelulusan. Selain itu, untuk memperkuat bekal siswa dalam berbahasa Arab diadakannya *daurah al-lugāt al-arabiyah* sebagai kegiatan non kurikuler. Dengan melihat banyaknya muatan untuk materi bahasa Arab, dirasa siswa telah mempunyai banyak potensi untuk bisa mengembangkan kemampuannya dalam berbahasa Arab. *Insyā'* diharapkan menjadi salah satu media untuk siswa mengembangkan kemampuan berbahasa Arab tersebut dalam hal tulis menulis, juga sebagai alat untuk siswa mempersiapkan tugas akhir yang berupa karya tulis arab (KTA).⁵

Insyā' merupakan salah satu mata pelajaran yang penting sebagai media untuk mengembangkan maharah *kitābah* siswa di PIM.⁶ Namun, dalam proses pembelajarannya tidak disertai dengan adanya buku pegangan khusus untuk materi *insyā'*. Hal tersebut menimbulkan perbedaan pada setiap guru dalam menyusun materi ajar *insyā'*.⁷ Pembelajaran yang baik tanpa ada sumber bahan ajar yang mendukung akan terlihat monoton dan belum bisa dianggap sebagai materi ajar yang sempurna apalagi tidak didukung oleh pedoman pemakaian guru, pedoman untuk siswa, kepada siapa buku itu diperuntukkan, dan tata cara penggunaannya.

Selain itu, berdasarkan penuturan pengampu materi *insyā'* bahwa di kelas II aliyah, *insyā'* lebih ditekankan pada mentarjamah dari bahasa

⁵ Penjelasan ini merupakan kesimpulan peneliti yang berdasarkan kurikulum PIM.

⁶ Kurikulum yang dipakai Perguruan Islam Mathali'ul Falah merupakan kurikulum mandiri, maksudnya materi ajar yang digunakan tidak mengacu pada Pemerintah, namun membuat sendiri. Ini berorientasi pada pengembangan *Tafaqquh Fiddin* dengan ciri-ciri intrinsiknya, dalam mempersiapkan peserta didik menjadi insan *salih akram*.

⁷ Wawancara dengan Ibrahim Mizan, salah satu guru Mathali'ul Falah di Pakis Tayu Pati, pada tanggal 11 Oktober 2015, pukul 19:30 WIB.

Indonesia kedalam bahasa Arab.⁸ Hal tersebut sejalan dengan salah satu perumusan kurikulum untuk materi *insyā'* yang ada di PIM.⁹ Namun apabila kita melihat pada tujuan pembelajaran *insyā'* yang antara lain adalah agar siswa terampil menyusun dan atau mengarang kalimat-kalimat dan mengemukakan buah pikirannya melalui karya tulis atau berupa karangan tulisan, maka terjadi kurang selarasan antara tujuan pembelajaran *insyā'* dengan pembelajaran yang berlangsung. Ketika kembali pada *al-muqarrar* untuk kategori bahasa Arab, maka terjemah atau menterjemah dari bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia dan sebaliknya masuk pada materi khusus tarjamah¹⁰ dan bukan dalam bagian *insyā'*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah* Siswa Kelas II MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen-Pati?
2. Bagaimanakah validasi bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah* Siswa Kelas II MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen-Pati?
3. Bagaimana efektifitas bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah* Siswa Kelas II MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen-Pati?

⁸ Wawancara dengan Asnawi Rahmat, pengampu materi *insyā'* Mathali'ul Falah di Kajen Margoyoso Pati, pada tanggal 11 Oktober 2015, pukul 19:30 WIB.

⁹ Mata pelajaran *insyā'* dimaksudkan untuk membekali peserta didik agar lebih mampu menterjemah teks bahasa *a'jam* ke dalam bahasa Arab serta menyusun karangan bebas dalam bahasa Arab. Lihat Jamal Ma'mur, dkk, *Mempersiapkan Insan Sholih-Akrom*, (Pati, Perguruan Islam Mathali'ul Falah, 2012), 148.

¹⁰ Tarjamah yaitu memindah (mengalihbahasakan) suatu bahasa ke dalam bahasa lain. Lihat Muhammad Abdul Adhim az-Zarqani, *Manāhīhul Irfan fī Ulūmil Quran*, (Beirut: Darul kutub al-Arabi, 1995), II: 90.

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui desain bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah* Siswa Kelas II MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kjen-Pati
2. Untuk mengetahui validasi bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah* Siswa Kelas II MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kjen-Pati
3. Untuk mengetahui efektifitas bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah* Siswa Kelas II MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kjen-Pati?

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: Bahan ajar ini dapat menambah wawasan dalam menentukan bahan ajar.
2. Bagi siswa: Memudahkan siswa dalam mempelajari *insyā'* dan meningkatkan minat serta prestasi belajar dan kreatif dalam menulis Arab.
3. Bagi guru: Dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan pembelajaran *insyā'*.

D. Kajian Pustaka

Kendati banyak karya yang telah ditulis tentang pengembangan bahan ajar, namun literatur itu hanya sebatas pada pengembangan bahan ajar materi bahasa Arab, belum pada pengembangan materi bahasa Arab yang dikhususkan pada keempat *mahārah*. Atau walaupun terdapat karya mengenai pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang dikhususkan pada *mahārah*

itupun hanya pada *mahārah qirāah* dan *mahārah kitābah* namun hanya pada materi *imlā'*. Peneliti belum pernah menemukan referensi yang berbicara tentang pengembangan bahan ajar *insyā'* yang juga merupakan bagian dari *mahārah kitābah*. Maka, untuk menunjang hal itu, referensi tentang pengembangan bahan ajar tetap masih dibutuhkan.

Fathul Mujib dengan karyanya *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs. Kelas VII dan VIII di Penerbit PT Tiga Serangkai Madiri Solo*¹¹ bertujuan untuk menghasilkan buku teks pelajaran bahasa Arab tingkat MTs kelas VII dan VIII yang sesuai dan layak untuk siswa pada jenjang tersebut dilihat dari hasil validasi ahli media, ahli materi, dan respon guru serta siswa terhadap buku teks yang dikembangkan. Demikian pula karya Muh Yusuf Hidayat dengan judul *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak*.¹² Kedua karya ini sama-sama mengembangkan bahan ajar bahasa Arab secara umum. Meskipun di dalamnya terdapat kategori-kategori untuk setiap maharah namun demikian hanya sekedar *cover* dari setiap maharah tersebut, dan tidak mendalam.

Maman Abdurrahman sebagai ketua tim dalam hibah kompetensi dengan judul *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kemahiran Berbahasa Arab Mahasiswa*

¹¹ Fathul Mujib, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs. Kelas VII dan VIII di Penerbit PT Tiga Serangkai Madiri Solo*, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹² Muh Yusuf Hidayat, *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak*, (Malang: Tesis UIN Malang, 2010).

*Perguruan Tinggi Umum*¹³ mengkombinasikan antara satu disiplin ilmu bahasa Arab dengan disiplin ilmu bahasa Arab lainnya dalam satu proses pembelajaran. Penelitian tersebut bertujuan untuk membuktikan asumsi dasar bahwa materi ajar bahasa Arab terpadu seperti *nahwu, ṣarf, insyā', muṭala'ah* dipadukan dalam satu buku, potensial dan efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Akan tetapi hal itu menjadikan bahan kajian masing-masing disiplin ilmu disajikan secara dangkal, dan tidak menyeluruh, lebih kepada mengambil sedikit materi yang dianggapnya penting dari setiap disiplin ilmu. Demikian juga dengan kemahiran yang akan ditingkatkan. Penelitian tersebut tidak memfokuskan pada satu kemahiran, tapi kesemua kemahiran. Meskipun kesemuanya tersampaikan namun pemahamannya tetap tidak bisa mendalam, tetapi hanya bagian-bagian dari kemahiran tersebut yang dianggap penting.

Ulil Albab dengan karyanya *Pengembangan Bahan Ajar Imḷā' Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa/Siswi Madrasah Diniyyah Awwaliyah Al-Hikmah Demak*,¹⁴ penelitian ini baik digunakan untuk pemula dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis. Sayangnya, tidak sampai merinci tahapan/tingkatan dalam pembelajaran *imḷā'*

¹³ Maman Abdurrahman, *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kemahiran Berbahasa Arab Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, (Bandung: Penelitian UPI, 2010).

¹⁴ Ulil Albab, *Pengembangan Bahan Ajar Imḷā' Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa/Siswi Madrasah Diniyyah Awwaliyah Al-Hikmah Demak*, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2015)

Maka berdasarkan informasi dari berbagai penelitian di atas, peneliti mencoba mengambil bahan kajian pembelajaran *insyā'* pada keterampilan *kitābah*, nantinya hasil penelitian akan menelurkan formula bahan ajar *insyā'*.

E. Landasan Teori

Untuk menunjang dan memperkuat argumen peneliti, maka diambil beberapa teori yang relevan dengan tema.

1. Pengembangan bahan ajar *kitābah*

Istilah bahan ajar yang digunakan penelitian ini adalah terjemahan atau padanan *textbook* dalam bahasa Inggris, meskipun dalam kamus *textbook* diterjemahkan dengan bahan pelajaran. Namun, demi kepraktisan dan untuk menghindari salah paham, maka istilah bahan ajar tetap dipergunakan dalam penelitian ini.¹⁵ Beberapa pakar turut memberi perhatian terhadap bahan ajar, terbukti memberikan sumbangsih dengan mengemukakan pendapat tentang definisi bahan ajar.

Menurut Pannen yang dikutip oleh Abdul Hamid menyatakan bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁶ Ada pendapat lain yang mengatakan bahan ajar adalah seperangkat materi

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), 11.

¹⁶ Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, 71.

yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.¹⁷

Selanjutnya, Newby dkk yang di kutip oleh M. Yauimi, memberi definisi tentang bahan ajar mengatakan bahwa *instructional materials are the specific items used in a lesson and delivered through various media* (bahan ajar adalah bahan khusus dalam suatu pelajaran yang disampaikan melalui berbagai macam media).¹⁸

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.¹⁹ Lebih detailnya bahan ajar adalah buku acuan bagi siswa dan materi-materi pengajaran pendukungnya, yang ditulis oleh para pakar pendidikan dan bahasa, disajikan kepada siswa untuk merealisasikan tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan dalam tingkatan tertentu bahkan di dalam kelas khusus dalam waktu yang ditentukan.²⁰

Dari semua pendapat di atas terlihat jelas adanya kesamaan dalam menjadikan bahan ajar sebagai panduan pembelajaran. Namun Tarigan memberi definisi khusus tentang bahan ajar yaitu buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud tertentu dan tujuan

¹⁷ Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, 128.

¹⁸ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 244.

¹⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), 60.

²⁰ Nasir Abdullah al-Gholy, *Usūs I'dād al-Kutub al-Ta'limiyah li Çoiri al-Nātiqīna bil-Arabiyyah*, (Riyadl: Dar al Gholy, 1991), 7.

instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.²¹

Setiap proses pembelajaran hampir dipastikan menggunakan bahan ajar, begitu juga pembelajaran bahasa Arab. Di dalamnya termuat kompetensi yang harus dikuasai beserta elemen-elemennya, yaitu kompetensi *istimā'*, *qirāah*, *kalām*, dan *kitābah*. *Kitābah* menjadi titik fokus pada penelitian ini, oleh karena itu selanjutnya akan dijelaskan mengenai *kitābah*.

Menulis secara etimologi berasal dari *maṣdar kataba* yang artinya, cara menulis, hal bersajak/menyajak, melukis, dan pengakumulasian. Sedangkan secara terminologi menulis adalah melukis dan menulis huruf dengan susunan yang jelas, sehingga membuat pembaca mengerti serta paham maksud dan artinya.²²

Selanjutnya menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi

²¹ Tarigan, *Telaah buku teks bahasa Indonesia*, 13-14.

²² Muhammad Rajab an-Najar, dkk, *al-Kitābah al-Arabīyah Mahārātuḥā wa Funūnuḥā*, (Kuwait, Darul Urubah, 2011), 14-15.

bahasa.²³ Lebih mudahnya dikatakan menulis, apabila bisa memahami bahasa yang ditulis beserta representasinya.

Sedangkan Suparno dan M. Yunus mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Pesan ini berupa isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: *penulis* sebagai penyampai pesan, *isi tulisan*, *saluran* atau *media* berupa tulisan, dan *pembaca* sebagai penerima pesan.

Menurut McCrimmon menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Senada dengan pendapat Mary S Lawrence menyatakan bahwa menulis adalah mengkomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis. Jadi, menulis itu bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai.²⁴

²³ Lebih lanjut gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antara lukisan dan tulisan, antara melukis dan menulis. Lihat Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, 21.

²⁴ St. Y. Slamet, *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), 96-97.

Dari beberapa definisi tentang menulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis merupakan sarana berkomunikasi secara tidak langsung, dengan cara mengungkapkan isi pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan. Sehingga dapat dibaca dan dimengerti, baik oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca dan menyimaknya. Berarti yang dimaksud dengan pembelajaran *kitābah* adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan dengan *insyā'* sebagai materinya dengan didukung unsur-unsur dalam pembelajaran.

Kitābah terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: *Pertama*, kemahiran membentuk alfabet. Bila bahasa pelajar menggunakan sistem tulisan yang sama dengan sistem tulisan bahasa asing yang dipelajarinya pasti tidak akan menimbulkan masalah. Dalam hal ini, kemahiran menulis alfabet Arab berlainan sama sekali dengan sistem tulisan huruf latin. Diantaranya

- a) Huruf latin berbentuk tulisan tangan yang dapat disambung dengan huruf berikutnya, sedangkan huruf Arab sebagian bisa disambung dengan huruf berikutnya baik dalam tulisan tangan maupun tulisan cetak atau ketik, sedangkan sebagian lainnya tidak dapat disambung dengan huruf berikutnya. Dari dua puluh delapan alfabet Arab, terdapat enam huruf yang tidak dapat disambung, yaitu *alif*, *dal*, *zal*, *ra'*, *za'*, dan *wawu*. Sisanya, sebanyak dua puluh dua huruf dapat bersambungan.
- b) Ketika dirangkai dalam sebuah kata, bentuk huruf Arab berbeda-beda antara di awal, tengahdan akhir kata.
- c) Gerakan penulisannya juga berbeda dengan huruf latin, yaitu dari kanan ke kiri.
- d) Dalam huruf latin ada bentuk huruf

besar (kapital) antara lain, terletak di awal kalimat, sedangkan dalam huruf Arab tidak ada.

Kedua, kemahiran mengeja. Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) dan penggunaan tanda-baca. Mengeja berarti melafalkan atau menyebutkan huruf-huruf satu demi satu. Sebagaimana diketahui bahwa mengeja alfabet Arab ini juga berlainan dengan ejaan huruf Latin. Latihan-latihan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemahiran ejaan mencakup lisan dan tulisan. Cara lainnya adalah melalui dikte (*imlā'*). Dikte adalah cara mengatakan atau membacakan sesuatu dengan sangat keras supaya dapat ditulis oleh orang lain.

Ketiga, kemahiran mengarang. Kemahiran mengarang merupakan kemahiran mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Di tingkat pemula dapat diwujudkan melalui teknik mengarang terbimbing (*guided composition*) yang secara berangsur-angsur harus terus dikembangkan menjadi teknik mengarang bebas (*free composition*). Bentuk mengarang terbimbing yang paling sederhana adalah menyalin (*copying*) yang kemudian berkembang menjadi upaya memodifikasi kalimat, yaitu mengubah kalimat yang ada dengan berbagai cara. Misalnya, mengganti salah satu unsur dalam kalimat yang lazim disebut substitusi; menyempurnakan kalimat yang belum selesai yang disebut kompleksi; mengubah kalimat aktif menjadi pasif, positif menjadi negatif,

berita menjadi tanya, kalimat dengan *fi'l maḍi* diubah menjadi kalimat dengan *fi'l muḍari'* yang biasa disebut dengan transformasi.

Sedangkan perubahan dari tahap mengarang terbimbing kemengarang bebas, atau dari modifikasi kalimat ke menulis paragraf, harus menempuh jalan yang panjang. Yaitu dengan melalui latihan-latihan sebagai berikut: a) Menyingkat bacaan terpilih dengan menggunakan bahasa siswa. b) Menceritakan gambar yang dilihat sehari-hari. c) Menceritakan kebiasaan siswa. d) Latihan menulis tentang suatu masalah.²⁵

2. *Insyā'* Sebagai Salah Satu Pembelajaran *Kitābah*

Pembelajaran sering difahami sama dengan proses belajar mengajar di mana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkahlaku siswa.²⁶ Hal ini juga diperjelas oleh Oemar Hamalik, bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.²⁷ Adapun variabel-variabel dalam pembelajaran menurut Abdul Chaer itu ada empat bagian, yaitu: a) Murid, yaitu objek yang akan dikenai proses belajar mengajar dan yang diharapkan mempunyai sikap dan kemampuan yang lebih baik setelah

²⁵ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), 156-160.

²⁶ Aunurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabet, 2010), 34.

²⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 54.

proses belajar mengajar itu selesai. b) Guru, adalah sebagai subjek yang bertugas melaksanakan proses belajar mengajar itu, baik sebagai fasilitator, informator ataupun sebagai pembimbing. c) Bahan pelajaran, yakni sesuatu yang harus disampaikan oleh guru kepada murid dalam proses belajar mengajar itu. d) Tujuan pengajaran, yakni sesuatu yang akan dicapai melalui proses belajar mengajar itu.

Selain variabel di atas, masih masih ada variabel lain yang turut mendukung pembelajaran, yaitu variabel lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah yang saling memperhatikan dalam rangka mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa. Juga faktor kebahasaan, kebudayaan, sosial dan etnis yang ada di dalam dalam masyarakat yang multilingual, multirasial dan multikultural. Sehingga, demikianlah dalam proses belajar mengajar bahasa ada sejumlah variabel, baik yang bersifat *linguistik* maupun yang bersifat *nonlinguistik* yang dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar bahasa.²⁸

Pastinya ada beberapa tahapan dalam menguasai pembelajaran *kitābah*. Yaitu dari kemahiran membentuk alphabet, kemahiran mengeja sampai kemahiran mengarang (*insyā'*). Mengarang merupakan tahapan tertinggi dalam pembelajaran *kitābah*, oleh karena itu agar pemahaman tentang *insyā'* bisa dipahami, perlu adanya penjelasan terkait *insyā'*.

Mengarang (*insyā'*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan

²⁸ Abdul Chaer, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 203-205.

sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja.²⁹ Mengarang (*insyā'*) boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar dibanding dengan keterampilan-keterampilan lainnya.³⁰ Karena selain harus mahir dalam mengekspresikan ide maupun pikiran, dituntut juga mahir dalam merangkai susunan tata bahasa menjadi kalimat/paragraf yang sempurna. Pembelajaran *insyā'* terbagi menjadi 2 tingkatan berdasarkan materi pembelajaran, yaitu

a. Mengarang terpimpin (*al-Insyā' al-Muwajjah*)

Mengarang terpimpin adalah membuat kalimat atau paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan. Pada tingkatan ini, siswa telah mengenal ejaan dengan beratas-ratus kata dan telah menguasai perbendaharaan kata yang banyak serta telah berkembang konsep-konsep kebahasaannya. Karena pada tingkatan ini siswa diberi kesempatan untuk memilih kata-kata, tarkib, dan bentuk-bentuk kebahasaan dalam latihan menulis, tetapi tidak diperbolehkan menulis ta'bir di atas tingkatan kebahasaannya. Hanya menulis satu paragraf atau dua paragraf seputar apa yang telah didengar dan dibaca.³¹

²⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), 163.

³⁰ Bila seorang pelajar menggunakan bahasa kedua/asing secara lisan maka seorang penutur asli dapat mengerti dan menerima lafal yang kurang sempurna atau ungkapan-ungkapan yang kurang gramatikal. Tetapi bila pelajar itu menggunakan bahasa kedua/asing itu secara tulisan maka penutur asli yang membacanya akan lebih keras dalam menilai tulisan yang banyak kesalahan ejaan atau tata bahasanya. Lihat Sri Utami Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), 180.

³¹ Mahmud Kamil an-Naqah, *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Lin-Nāṭiqīn Bi Lughatin Ukhra*, (Makkah, Jami'ah Ummu Al-qura, 1975), 251.

Oleh karena itu pembelajaran pada tingkat ini harus bertahap dimulai dari menulis sederhana dengan menulis satu kalimat kemudian berkembang menjadi beberapa kalimat, kemudian berlanjut menjadi satu paragraf kemudian dua paragraf dan seterusnya. Pembelajaran *insyā'* bertujuan sebagai berikut: a) Mampu mengungkapkan ide-ide atau pikiran dalam bentuk kalimat dan susunan yang tepat. b) Mampu mengatur unsur-unsur pikiran yang diungkapkan dengan baik serta dapat meyakinkan pembaca. c) Kemampuan seseorang untuk mengubah sudut pandang dan menjelaskan pada oranglain dengan jalan menulis.³²

Menulis terbimbing merupakan kompetensi menulis dengan menggunakan panduan tertentu atau stimulus, misalnya berupa gambar, pertanyaan, dan kosa kata atau kalimat pemandu. Secara rinci indikator kompetensi menulis terbimbing meliputi: Mengganti/merubah (*al-tabdīl*), mengisi bagian kosong (*imlā' al-firāg*), menyusun kata-kata yang tersedia menjadi kalimat lengkap (*al-tartīb*), membuat kalimat lengkap tertentu berdasarkan perintah (*takwīn al-jumal*), menjawab pertanyaan tentang bacaan (*al-ijābah*), menjelaskan aktifitas tertentu (*al-īdāh*), menceritakan gambar yang dilihat (*al-qīṣṣah*), meringkas bacaan terpilih (*al-talkhīs*)³³, menyempurnakan kalimat (*takmil al-kalimat*), menganalisis (*tahīl*),

³² Zakiyah 'Arifah, *Ta'lim al-Insyā' al-Musykilat wa al-Hulul*, (Malang: UIN-Malang Press, 2010), 27.

³³ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 164-165.

memanjangkan/ menambah dengan kata-kata baru (*taṭwīl al-kalimat*), kerangka karangan (*mafāṭihu al-kitābah*)³⁴

b. Mengarang bebas (*al- Inṣyā' al-Ḥurr*)

Mengarang bebas adalah membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarahan. Tingkat ini jauh lebih sulit dibandingkan dengan tingkatan sebelumnya, sebab tidak hanya melibatkan keterampilan dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata, tetapi juga menuangkan wawasan yang lebih luas tentang masalah yang dibahas. Dalam mengarang bentuk ini, pelajar sudah diajak berfikir abstrak tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan. Ini sudah mulai melibatkan wawasan tentang persoalan masyarakat luas. Jadi, dapat dikatakan inilah karangan yang sesungguhnya.³⁵

Meskipun tingkat ini merupakan tingkat terakhir dari pembelajaran menulis. Diberi kebebasan untuk memilih tema, mengembangkan pikiran-pikirannya, penggunaan *mufradāt* atau *tarkīb* dalam tulisannya, akan tetapi bukan berarti siswa lepas dari bimbingan dan bantuan guru.

Tujuan tingkat ini adalah mengarang dengan tema seputar tema-tema bacaan dalam teks adalah untuk melatih siswa menjelaskan, menimbang realita, menampilkan pikiran-pikiran serta menemukan penguat-penguat. Juga melatih siswa bagaimana memperoleh pikiran-pikiran dan kemudian mengungkapkannya dengan cara yang

³⁴ An-Naqah, *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Lin-Nāṭiqīn Bi Lughatin Ukhrā*, 253-254.

³⁵ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 165.

sistematis, menuangkan ke dalam bentuk tulisan yang mudah untuk dipahami, menyampaikan pikiran-pikirannya secara urut dan sampailah pada sebuah kesimpulan yang jelas.

3. Penyusunan Bahan Ajar *Insyā'*

Sebelum menyusun bahan ajar *insyā'* yang harus diperhatikan adalah bagaimana langkah-langkah pengembangan bahan ajar, prinsip-prinsip bahan ajar, dan komponen bahan ajar. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Langkah-langkah pengembangan bahan ajar

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang akan dijelaskan merupakan adaptasi dari model rancangan pembelajaran yang dikemukakan oleh Dick dan Carey, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, 2) melakukan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi perilaku masukan dan karakteristik pembelajaran, 4) merumuskan tujuan pembelajaran, 5) mengembangkan butir-butir tes, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan materi pembelajaran, 8) merancang dan melaksanakan evaluasi, dan 9) merevisi bahan pembelajaran.

Namun untuk mempermudah dalam penelitian ini, dapat disimpulkan langkah-langkah pengembangan bahan ajar *insyā'* sebagai berikut: 1) analisis, 2) perancangan, 3) penyusunan dan penulisan, 4) evaluasi, 5) revisi. Untuk lebih jelasnya berikut ini

dijelaskan masing-masing dari langkah-langkah pengembangan tersebut.

Pertama: tahap analisis. Pada tahap ini, yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi berkaitan dengan mata pelajaran yang akan dikembangkan dan silabusnya, juga mengumpulkan informasi tentang karakteristik awal siswa. Beberapa hal yang perlu diidentifikasi, khususnya yang berkaitan dengan siswa sebagai pengguna bahan ajar ini adalah: 1) kondisi di mana sumber belajar berupa bahan ajar diterapkan, 2) siapa yang menggunakan bahan ajar, dan untuk kelas atau tingkat berapa bahan ajar itu digunakan.

Kedua: perancangan. Setelah melakukan analisis dan memperoleh informasi atau telah menetapkan karakter awal siswa, maka tahap berikutnya adalah perancangan. Pada tahap ini, langkah-langkah yang ditempuh adalah: 1) menganalisis dan merumuskan tujuan pembelajaran, 2) mengembangkan butir-butir tes, 3) strategi pembelajaran, 4) mengembangkan media pembelajaran, 5) mengembangkan materi pembelajaran.

Ketiga: penyusunan dan penulisan bahan ajar *insyā'*. Tahap berikutnya dalam pengembangan bahan ajar *insyā'* adalah menyusun dan menulis bahan ajar. Penyusunan, pemilihan dan penulisan bahan pembelajaran berupa buku ajar meliputi: 1) menyusun dan menulis petunjuk, 2) menyusun dan menulis tujuan pembelajaran, 3) menyusun dan menulis uraian materi pelajaran, 4) menyusun dan menulis soal-

soal, latihan-latihan, tes dan kunci jawaban, 5) menyusun dan menulis daftar *mufradāt*.

Keempat: evaluasi. Pada tahap ini buku ajar yang sudah disusun dievaluasi. Tahap ini merupakan tahap evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini merupakan proses dalam penggunaan informasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan berupa bahan ajar.

Untuk evaluasi bahan ajar *insyā'* setidaknya dilakukan tiga langkah kajian, yaitu a) evaluasi tahap pertama berupa review/kajian oleh ahli bidang studi, dan ahli rancangan pembelajaran, b) evaluasi tahap kedua, yaitu uji coba perorangan, dan c) evaluasi tahap ketiga, yaitu uji coba lapangan.

Kelima: revisi. Revisi merupakan tahap akhir dalam pengembangan bahan ajar, semua masukan mulai dari ahli bidang studi *insyā'*, dari ahli perencanaan pembelajaran, dari hasil uji coba baik perorangan maupun kelompok, dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki buku ajar yang dikembangkan.³⁶

b. Komponen Bahan Ajar

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah komponen bahan ajar, di mana selain bahan ajar itu harus dirancang secara sistematis juga harus dilengkapi dengan adanya komponen-komponen yang dapat mendukung serta menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar

³⁶ Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, 110-128.

yang nantinya dapat mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang telah ditetapkan.³⁷

Komponen bahan ajar *insyā'* mencakup: a) judul bahan ajar yang mencerminkan nama mata pelajaran dan isi kandungan yang terdapat dalam bahan ajar tersebut, b) petunjuk penggunaan bahan ajar, berupa hal-hal yang harus diperhatikan oleh pengguna dalam memanfaatkan bahan ajar agar bisa berfungsi maksimal dalam membantu kegiatan pembelajaran, c) tujuan pembelajaran, yaitu tujuan yang akan dicapai oleh siswa jika mereka selesai mempelajari bahan ajar tersebut, biasanya berbentuk standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, d) materi pokok, yaitu pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan dikembangkan dalam bahan ajar juga garis besar bahan yang harus dipelajari dan dipraktekkan untuk menguasai suatu kompetensi sebagai bagian dari struktur keilmuan suatu bahan kajian,³⁸ e) latihan-latihan, untuk membantu siswa menguasai kompetensi atau tujuan yang telah ditentukan, f) penilaian, berfungsi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diuraikan sebelumnya.³⁹

c. Prinsip-Prinsip Bahan Ajar

³⁷ *Ibid*, 80.

³⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 152.

³⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2015), 66.

Menurut direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah mengurai bahwa ciri bahan ajar harus terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 2) Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.
- 3) Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.⁴⁰

d. Kriteria Pemilihan Bahan Ajar

Bahan ajar berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Karena itu, pemilihan bahan ajar tentu saja harus sejalan dengan ukuran-ukuran (kriteria) yang digunakan untuk memilih isi kurikulum. Kriteria pemilihan bahan ajar yang akan dikembangkan dalam sistem intruksional dan yang mendasari penentuan strategi belajar mengajar:

1) Kriteria tujuan intruksional

Suatu bahan yang terpilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan intruksional khusus atau tujuan-tujuan tingkah laku. Karena

⁴⁰ Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, 130.

itu, bahan ajar tersebut supaya sejalan dengan tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.

2) Perincian bahan ajar

Berdasarkan pada tuntutan di mana setiap TIK telah dirumuskan secara spesifik, dapat diamati dan terukur. Ini berarti terdapat keterkaitan yang erat antara spesifikasi tujuan dan spesifikasi bahan ajar.

3) Relevan dengan kebutuhan siswa

Kebutuhan siswa yang pokok adalah bahwa mereka ingin berkembang berdasarkan potensi yang dimilikinya. Karena setiap bahan ajar yang akan disajikan hendaknya sesuai dengan usaha untuk mengembangkan pribadi siswa secara bulat dan utuh. Beberapa di antaranya adalah pengetahuan sikap, nilai, dan keterampilan.

4) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat

Siswa dipersiapkan untuk menjadi warga masyarakat yang berguna dan mampu hidup mandiri. Dalam hal ini, bahan ajar yang dipilih hendaknya turut membantu mereka memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi perkembangan mereka menjadi manusia yang mudah menyesuaikan diri.

5) Bahan ajar mengandung segi-segi etik

Bahan ajar yang akan dipilih hendaknya mempertimbangkan segi perkembangan moral siswa kelak.

Pengetahuan dan keterampilan yang bakal mereka peroleh dari bahan ajar yang telah mereka terima di arahkan untuk mengembangkan dirinya sebagai manusia yang etik sesuai dengan sistem nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakatnya.

- 6) Bahan ajar tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis.

Setiap bahan ajar disusun secara bulat dan menyeluruh, terbatas ruang lingkupnya dan terpusat pada satu topik masalah tertentu. Bahan ajar disusun secara berurutan dengan mempertimbangkan faktor perkembangan psikologi siswa. Dengan cara ini diharapkan isi materi tersebut akan lebih mudah diserap oleh siswa dandapat segera dilihat keberhasilannya.

- 7) Bahan ajar bersumber dari buku sumber yang baku, pribadi guru yang ahli, dan masyarakat.

Ketiga faktor ini perlu diperhatikan dalam memilih bahan ajar. Buku sumber yang baku umumnya disusun oleh para ahli dalam bidangnya dan disusun berdasarkan GBPP yang berlaku, kendatipun belum tentu lengkap sebagaimana yang diharapkan. Guru yang ahli penting, oleh sebab sumber utama memang adalah guru itu sendiri. Guru dapat menyimak semua hal yang dianggap perlu untuk disajikan kepada para siswa berdasarkan ukuran

pribadinya. Masyarakat juga merupakan sumber yang luas, bahkan dapat dikatakan sebagai bahan belajar yang paling besar.⁴¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakannya.⁴² Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitabāh*.

Menurut Borg & Gall penelitian pengembangan adalah penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan.⁴³ Penelitian pengembangan bukan untuk membuat teori atau menguji teori, melainkan untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah. Sebagai suatu proses, penelitian pengembangan melibatkan beberapa tahap: melakukan analisis kebutuhan untuk melihat adanya problem, mencari penyebab terjadinya masalah, dan menggunakan hasil penelitian untuk menentukan solusi yang relevan dengan produk yang akan

⁴¹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2003), 222-224.

⁴² Nana Syaodih Sukmanata, *Metode Penulisan Pendidikan, Cet. Ke-V* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 164.

⁴³ Borg & Gall, *Educational Research*, (USA: Allyn and Bacon, 2003), 72.

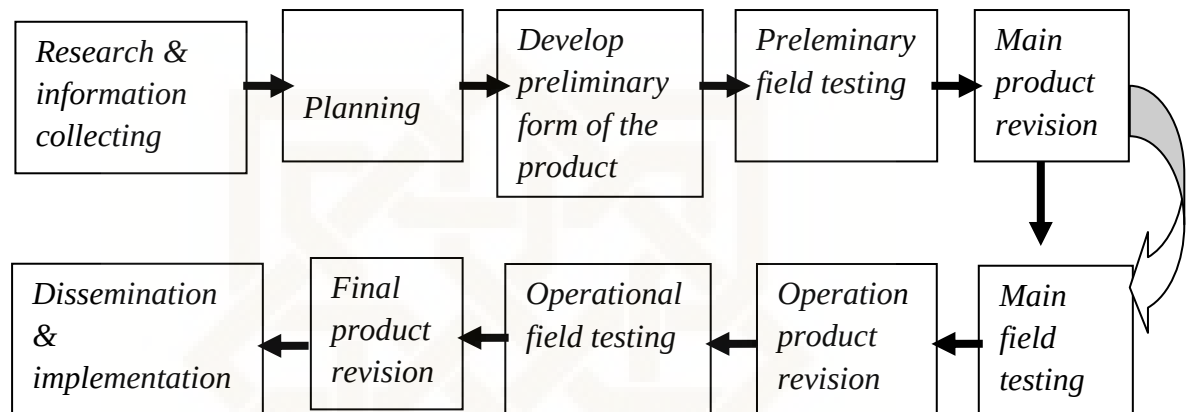
dihasilkan, mengembangkan produk didasarkan pada temuan hasil penelitian, melakukan tes lapangan di mana produk akan digunakan, dan mengadakan revisi sehingga produk sesuai dengan kriteria atau tujuan yang telah ditentukan.

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall yaitu: (1) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (melakukan survey tentang bahan ajar *insyā'*); (2) Melakukan perencanaan (penentuan bahan ajar *insyā'* yang dikembangkan dan penentuan tujuan pengembangan; (3) Mengembangkan bentuk produk awal: penyusunan bahan ajar: penentuan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran, pemilihan metode dan media yang tepat, dan merumuskan evaluasi yang tepat; (4) Melakukan uji validasi melalui teknik *delphy* dan hasil dianalisis; (5) Melakukan revisi terhadap produk utama (sesuai dengan saran-saran dari ahli); (6) Melakukan uji coba terbatas (dilakukan pada peserta didik kelas 1 Aliyah yang berjumlah 10 orang). Data kuantitatif tentang unjuk kerja subyek antara sebelum dan sesudah (*precourse and postcourse*) dikumpulkan; (7) Melakukan revisi terhadap produk operasional (revisi produk berdasarkan saran-saran dan hasil uji coba lapangan utama); (8) Melakukan uji lapangan operasional (peserta didik kelas 2 Aliyah B yang berjumlah 38 orang). Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data wawancara, observasi, angket dan dianalisis; (9) Melakukan revisi terhadap produk akhir (revisi produk seperti disarankan oleh hasil uji coba lapangan operasional); dan (10)

Mendiseminasikan produk. Tahapan penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (1983) dapat dilihat pada gambar:

Gambar 1.1

Diagram Tahapan Metode R & D Menurut Borg & Gall

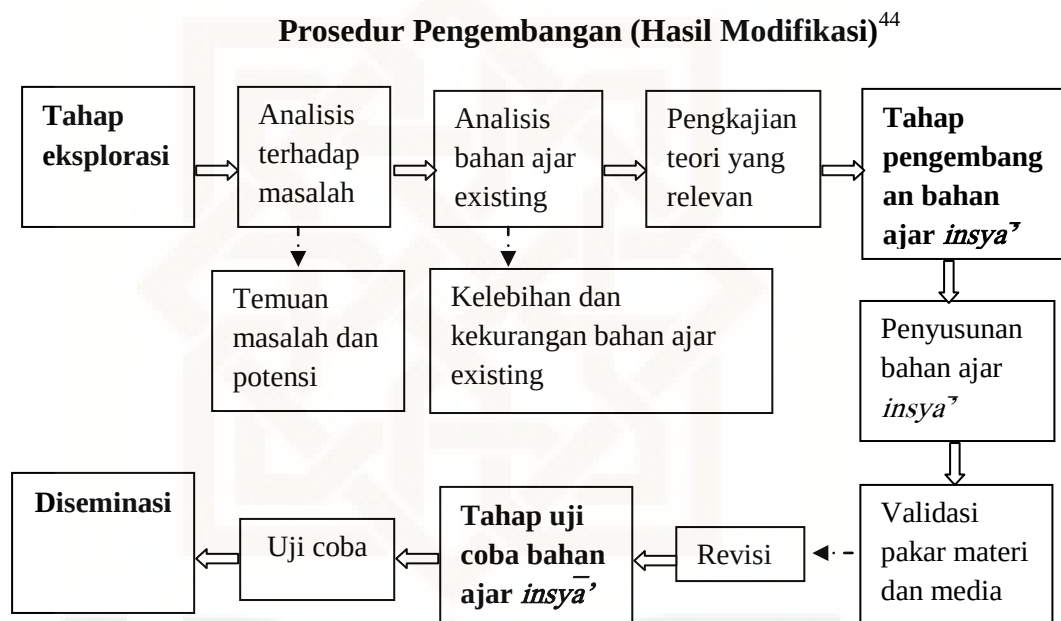


Tanpa bermaksud mengurangi substansi dari model di atas, penelitian ini lebih disederhanakan ke dalam empat tahap utama sebagai berikut: **(1) Tahap Eksplorasi** terdiri dari dua kegiatan yaitu: (a) melakukan analisis kebutuhan yang disebabkan potensi masalah yaitu belum tersedianya bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran insya' dan (b) melakukan analisis bahan ajar *insya'* yang telah dilaksanakan di PIM, **(2) Tahap Pengembangan Bahan ajar *Insya'*** terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: (c) penyusunan bahan ajar *insya'* dalam pembelajaran *kitabah* dan (d) melakukan uji validasi terhadap bahan ajar *insya'* melalui *delphy* serta (e) melakukan revisi berdasarkan masukan/saran *delphy*, **(3) Tahap Uji Coba Bahan ajar *Insya'*** terdiri dari dua kegiatan yaitu (f) melakukan uji coba juga dilanjutkan (g) revisi dan diperoleh model final,

terakhir **(4) Tahap Diseminasi**, (h) dilakukan melalui jurnal internasional, maupun seminar, dan menerbitkan buku.

Sebagaimana tahapan-tahapan yang telah dijabarkan di atas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.2



a. Tahap Eksplorasi

Tujuan tahap ini adalah: (a) melakukan analisis kebutuhan yang disebabkan potensi masalah yaitu belum tersedianya bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran *insya'* dan (b) melakukan analisis bahan ajar *insya'* yang telah dilaksanakan di PIM. Penjelasan lebih rinci tentang perencanaan tahap ini diuraikan sebagai berikut.

⁴⁴ Sri Sumarni, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modal Sosial Bagi Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Desertasi Program Studi Pendidikan Islam, 2014), 216-219.

Tahap pertama penelitian ini berbentuk studi eksploratif, yang secara khusus penelitian pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang hal-hal berikut ini: Kondisi nyata di lapangan tentang potensi masalah yaitu belum tersedianya bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran *insya'* dan kondisi nyata tentang bahan ajar *insya'* yang telah dilaksanakan di PIM.

Sumber data yang diperlukan pada tahap eksplorasi sebagai berikut: Informan penelitian, yaitu siswa, pengampu *insya'*, dan bidang kurikulum dengan cara wawancara mendalam (*In-dept Interview*), dengan para responden tentang berbagai hal yang berkenaan *insya'*. Serta dokumen yang meliputi kurikulum PIM serta arsip buku *insya'* siswa.

b. Tahap Pengembangan Bahan ajar *Insya'*

1) Pendekatan Penelitian Tahap Pengembangan Bahan ajar *Insya'*

Pada tahap pengembangan model, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan pengkajian sumber-sumber, teori-teori terbaru guna menyusun landasan filosofis, konsep dasar, komponen, maupun isi bahan ajar *insya'*, serta melakukan validasi ahli.

2) Mekanisme Penelitian Tahap Pengembangan Bahan Ajar *Insya'*

Langkah konkret yang diambil dalam tahap ini sebagai berikut:

- a) Berdasarkan kesimpulan hasil analisis terhadap belum tersedianya bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran *insya'*, selanjutnya dilakukan kajian teori tentang *insya'* yang diasumsikan mampu digunakan sebagai dasar untuk menyusun bahan ajar *insya'* sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi masalah tersebut.
- b) Memvalidasi bahan ajar *insya'* yang telah berhasil dirancang, melalui validasi pakar secara *delphy*.
- c) Melakukan revisi model berdasarkan masukan-masukan dari pakar dalam *delphy* tersebut.

3) Peran Pakar pada Tahap Pengembangan Bahan ajar *Insya'*

Pada tahap pengembangan model ini, hasil penyusunan bahan ajar *insya'* dinilai kelayakannya oleh para pakar. Ahli materi yang menjadi validator dalam produk penelitian ini adalah Ahmad Rodli, MSi, dosen UIN SUKA Pendidikan Bahasa Arab dan Khabibi Muhammad Luthfi, M.Hum dosen mata kuliah linguistik dan *kitabah* di Institut Pesantren Mathali'ul Falah (IPMAFA) Pati. Adapun ahli media yang menjadi validator dalam produk penelitian ini adalah Sigit Purnomo, M.Pd, dosen pasca UIN SUKA fakultas tarbiyah.

Tujuan dilakukan *Delphy* adalah untuk menilai dan memberi masukan desain pengembangan yang diajukan, sehingga siap dan

efektif untuk diimplentasikan sesuai tujuan atau target yang akan dicapai.

Adapun format penilaian untuk melakukan validasi bahan ajar *insyā'* sebagai berikut:

Tabel 1.1

Format Penilaian Validasi

No.	Penilaian		Revisi
	Layak	Tidak Layak	
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

c. Tahap Pengujian Bahan Ajar *Insyā'*

Metode penelitian tahap ketiga adalah eksperimen. Eksperimen dilakukan untuk pengujian bahan ajar *insyā'*. Kalau pada tahap validasi bahan ajar fokusnya adalah pada proses penyusunan bahan ajar *insyā'* dan validasinya, maka pada tahap pengujian bahan ajar *insyā'* fokusnya adalah efektifitas bahan ajar *insyā'* yang diteliti secara kuantitatif dan kualitatif.

Sampel penelitian tahap pengujian bahan ajar *insya'* dilakukan secara luas yang menggunakan teknik *populasi*. Populasi (*al-mujtama' al-'ihs*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas II Aliyah B PIM berjumlah 37, mengingat siswa kelas II aliyah sudah matang dalam mempelajari varian keilmuan khususnya tentang bahasa Arab. Adapun rinci dari pengambilan sampel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Nama-nama Siswa Kelas II Aliyah B

No	Nama	Kelas
1.	A. Muqovva	2 Aliyah B
2.	Abi Fachrur Rozi	2 Aliyah B
3.	Ahmad Abdul Roseh Sholeh	2 Aliyah B
4.	Ahmad Ali Masruri	2 Aliyah B
5.	Ahmad Munib Sodiq	2 Aliyah B
6.	Ahmad Muzakki	2 Aliyah B
7.	Ahmad Nashihul Amin	2 Aliyah B
8.	Ahmad Ni`am Syakur	2 Aliyah B
9.	Ahmad Safuwan	2 Aliyah B
10.	Ahmad Ulin Nuha	2 Aliyah B
11.	Ahmad Zulfan Nasirudin	2 Aliyah B
12.	Alfa Samsul Wafa	2 Aliyah B
13.	Ali Mashudi	2 Aliyah B

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 80.

14.	Andika Amirul Haq	2 Aliyah B
15.	Aslakhul Fatikhin	2 Aliyah B
16.	Balya Malkan	2 Aliyah B
17.	Fahrul Rozi	2 Aliyah B
18.	Fitratul Faizin Yasin	2 Aliyah B
19.	Hafid Yahya	2 Aliyah B
20.	Ismanul Akhadi	2 Aliyah B
21.	Karyadi	2 Aliyah B
22.	Moh. Alimul Adib	2 Aliyah B
23.	Mohammad Khusnul Khitam	2 Aliyah B
24.	Muflih Roffal	2 Aliyah B
25.	Muhamad Khoironi	2 Aliyah B
26.	Muhamad Nurchoirul Musthofa	2 Aliyah B
27.	Muhammad Abdillah	2 Aliyah B
28.	Muhammad Abdul Fatah	2 Aliyah B
29.	Muhammad Arwani Amin	2 Aliyah B
30.	Muhammad Minanur Rahman	2 Aliyah B
31.	Muhammad Syamsul Haromain	2 Aliyah B
32.	Muhammad Wahabi	2 Aliyah B
33.	Prastio Rudianton	2 Aliyah B
34.	Roiz Almarozi M.A	2 Aliyah B
35.	Zaenal Abidin	2 Aliyah B
36.	Zaqi Iflaul Mufarridho	2 Aliyah B
37.	Zaynul Millah	2 Aliyah B

a. Jenis Data dan Teknik Pengumpulannya Selama Pengujian
Bahan ajar *Insya'*

Data penelitian ini adalah proses implementasi bahan ajar *insya'* dan hasilnya berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif terutama diperoleh saat implementasi bahan ajar *insya'* dan hasil pengamatan selama proses implementasi berlangsung dan data kuantitatif dari hasil *pre-test*.

Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan observasi, dan wawancara,. Teknik observasi digunakan untuk mengamati siswa selama implementasi bahan ajar *insya'*. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang implementasi bahan ajar *insya'*.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum bahan ajar *insya'* diuji cobakan lebih luas, responden diuji terlebih dahulu menggunakan tes. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*, *pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum menggunakan desain materi baru dan *post-test* digunakan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan. Metode tes ini juga digunakan untuk memperoleh gambaran tentang validasi hasil produk *insya'* yang sudah jadi (berupa bahan ajar) kemudian dilanjutkan dengan menganalisis hasil tes. Juga digunakan untuk melihat sejauhmana efektifitas

bahan ajar yang dikembangkan dalam proses pembelajaran *insya'*

di PIM. Adapun instrument yang di gunakan sebagai berikut :

1. ضع الكلمة الصحيحة في الفراغ !

الأولاد كرة القدم. (تلعبون – يلعبون – يلعبين)

2. ضع الكلمات التي بين القوسين في جمل مفيدة !

(أخذ – غدا)

3. رتب الجمل التالية ترتيبا صحيحا !

- شاهدت من نافذة السيارة رجلا عجوزا.
- كان الوقت ظهرا وكان الحر شديدا.
- كان الرجل يحمل حقيبة كبيرة فوق رأسه.
- كنت عائدا مع والدي من السوق.
- وكان يمشي في بطء شديد.

4. تغيير كلمة " تلميذ " في العبارة بجمع تكسير!

التلميذ النشيط يؤدي واجباته المدرسية والمنزلية في نشاط.

5. صف الصورة باستخدام الأسئلة :



- ✓ ما اسم هذا المكان ؟
- ✓ في أي بلد يوجد ؟
- ✓ ما اسم البناء الذي في داخله ؟
- ✓ متى أخذت هذه الصورة ؟
- ✓ من أين جاء هؤلاء الناس ؟
- ✓ لماذا ذهبوا إلى هناك ؟
- ✓ ماذا يلبسون ؟
- ✓ ماذا سيفعلون ؟

6. لخص هذه النص!

مرحلة الشباب أهم مرحلة في حياة الإنسان، وأعلى ثروة عند الأمة. ومرحلة الشباب هي مرحلة العطاء والعمل. والإنسان الذي لا يعطي في شبابه، قلما يعطي في بقية عمره. وكان كثير من أصحاب الرسول – صلى الله عليه وسلم – من الشباب، وقد ولاهم

مسؤوليات كبيرة؛ حيث ولى كثيرا منهم قيادة الجيش، وفيه شيوخ المهاجرين والأنصار؛ فقد ولى زيد بن حارثة، وجعفر بن أبي طالب، وعبد الله بن أبي رباح، قيادة الجيش في غزوة مؤتة، كما ولى أسامة بن زيد قيادة الجيش الإسلامي، لغزو الروم، وعمره ثماني عشرة سنة، وأرسل معاذ بن جبل قاضيا إلى اليمن، وهو في مرحلة الشباب.

تحتاج الأمة إلى الشباب القوي الجاد، الذي يعطي أكثر مما يأخذ، ولا تحتاج إلى الشباب الكسلان، الذي يهتم بطعامه ومظهره فقط، ولا يحب العمل والعطاء. وكما تحتاج الأمة إلى قوة الشباب، تحتاج إلى خبرة الشيوخ، حتى تتقدم البلاد. وتخطئ الأمة إذا اعتمدت على قوة الشباب وحدهم، وأهملت خبرات الشيوخ. وهذا يعني أن تكون هناك علاقة طيبة بين جميع أفراد المجتمع، كبارا وصغارا، رجالا ونساء، حتى تصل الأمة إلى ما تريد.

7. اكتب المقالة عن تنفيذ صلاة الجمعة في هذا الأسبوع !

العناصر:

- ✓ الإمام-المؤذن-الخطيب
- ✓ خلاصة مضمون الخطبة
- ✓ شأن تنفيذ الجمعة
- ✓ الاختتام

8. صف هذه الصورة !



Dalam membuat Instrumen penelitian, diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Agar mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat serta memberikan gambaran yang tidak jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya.

c. Metode Analisis Instrument

1) Uji Validitas

Tes disebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkapkan aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur.⁴⁶

Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-item soal yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji validitas, dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item.⁴⁷

Tabel 1.3

Interpretasi Presentase

No	Presentase	Kriteria Keberhasilan	Keterangan
1	80 % - 100 %	(4) Sangat baik/valid	Dapat dipakai dalam pembelajaran tanpa revisi
2	60 % - 79 %	(3) Baik/cukup valid	Dapat dipakai dalam pembelajaran dengan sedikit revisi
3	50 % - 59 %	(2) Kurang baik/kurang	Tidak dapat dipakai

⁴⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 171.

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 102.

		valid	dalam pembelajaran
4	< 50 %	(1) Sangat kurang baik/tidak valid	Diganti atau revisi semua

Data skor yang diperoleh dicari rerata skornya untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P: Presentase skor tiap item

$\sum x$: Jumlah jawaban secara ideal dalam satu item

$\sum xi$: Jumlah jawaban responden dari tiap-tiap item pertanyaan

100 % : Bilangan konstan

Dalam penelitian ini, ditetapkan nilai kelayakan produk minimal berkategori “cukup valid”, sebagai hasil penilaian baik dari validator ahli maupun siswa. Jika hasil penilaian akhir (keseluruhan) pada aspek materi dan desain yang dikembangkan dengan minimal “cukup valid” oleh para ahli dan siswa, maka produk buku ajar hasil pengembangan tersebut sudah dianggap layak digunakan siswa sebagai bahan pembelajaran.

Sedangkan untuk mengukur efektifitas penggunaan bahan ajar yang dikembangkan, maka dalam hal ini peneliti menggunakan rumus

uji-t, dengan membandingkan antara prestasi sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *insya'*.

2) Uji Reliabilitas

Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada kelompok individu yang sama. Dengan kata lain tes itu memiliki tingkat ketepatan atau tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkapkan aspek-aspek yang hendak diukur.⁴⁸

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan ini maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok yaitu instrument kelompok ganjil dan kelompok genap. Kemudian skor antara kelompok ganjil dengan kelompok genap dicari korelasinya melalui rumus korelasi product moment. Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukkan dalam rumus Spearman Brown⁴⁹ yaitu:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

ri : Reliabilitas internal seluruh instrument

rb : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

⁴⁸ Margono, *Metodologi Penelitian ...*, 171

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 136

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, soal tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, soal tersebut tidak reliabel.

Adapun analisis data peningkatan hasil belajar untuk mengetahui besarnya *pre-test* dan *post-test* setelah menggunakan bahan ajar *insya'* menggunakan nilai gain ternormalisasi (N-gain) gain standar menggunakan rumus:⁵⁰

$$\text{Gain standar} = \frac{\text{skor Post-test} - \text{Skor Pre-test}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pre-test}}$$

Setelah nilai N- Gain diperoleh, maka penafsiran dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.4

Interpretasi Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Interpretasi
$N - \text{Gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N - \text{Gain} < 0,70$	Sedang
$N - \text{Gain} < 0,30$	Rendah

d. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis data adalah dengan menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas data berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan terhadap Tes. Sedangkan uji

⁵⁰ David E Meltzer, dalam Zuhdan Kun Prasetyo, Pengembangan Peangkat Pembelajaran Sains Terpadu untuk meningkatkan Kognitif, Keterampilan serta menerapkan Sikap Ilmiah Peserta didik SM', Laporan Penelitian Payung Program Pascasarjana UNY, 2012, 44

homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data yang diuji memiliki varian yang homogen atau tidak.

d. Tahap Diseminasi

Pada tahap diseminasi bahan ajar *insyā'*, peneliti mensosialisasikan bahan ajar terhadap siswa dan guru *insyā'* dengan cara memberi pernyataan keberterimaannya bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 1.5

Sinkronisasi antara Pengumpulan Data dan Analisisnya

KEGIATAN	JENIS DATA	PENGUMPULAN DATA	ANALISIS DATA	HASIL
Deskripsi Potensi Siswa Dan Analisis Bahan Ajar Existing	Kualitatif	Wawancara, Pengamatan	Deskripsi kualitatif	Gambaran potensi siswa dan hasil analisis bahan ajar <i>Existing</i>
Pengembangan Bahan Ajar	Kualitatif	Kajian Literatur Terbaru	Deskriptif Kualitatif	Bahan ajar Awal
Validasi Model	Kualitatif	Delphy	Deskripsi Kualitatif	Bahan ajar Awal memperoleh masukan
REVISI I				
Uji coba kelas II aliyah B berjumlah 37 siswa	Kualitatif, Kuantitatif	Tes	Analisis Kualitatif dan Kuantitatif	Efektivitas bahan ajar <i>insyā'</i>
REVISI II				
MODEL FINAL DIDISEMINASIKAN				

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman secara komprehensif, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang saling berkaitan dan berurutan secara sistematis dan logis.

Bab Pertama dikemukakan pendahuluan yang berisi pengantar menuju bagian inti tesis yaitu latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori dan metode penelitian.

Kemudian Bab Dua akan membahas mengenai pengembangan bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah*. Bab ini akan dibagi menjadi tiga sub bab. Bagian pertama akan membahas mengenai pengembangan bahan ajar *kitābah*. Bagian kedua akan memaparkan *insyā'* merupakan pembelajaran *kitābah*. Bagian ini berisi *insyā'* serta pembagiannya.

Bab Tiga akan pengembangan bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah* di Perguruan Islam Mathaliul Falah. Pada bab ini akan terdiri dari dua sub bab. Bagian pertama akan membahas mengenai profil Perguruan Islam Mathaliul Falah. Bagian kedua berisi pengembangan bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah*.

Bab Empat penutup yang berisi saran dan kesimpulan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan pengembangan yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar *Insyā'* dalam Pembelajaran *Kitābah* di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati, dapat dikemukakan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan tujuan pembelajaran *insyā'*, yakni mampu mengungkapkan ide-ide atau pikiran dalam bentuk kalimat dan susunan bahasa Arab yang tepat, mampu mengatur unsur-unsur pikiran yang di ungkapkan dengan baik serta dapat meyakinkan pembaca, dan mampu untuk mengubah sudut pandang dan menjelaskan orang lain dengan jalan menulis, maka dirumuskan tujuan pembelajaran *insyā' muwajjah* untuk tingkat aliyah kelas dua yaitu siswa mampu mengidentifikasi susunan kalimat bahasa Arab, mampu mengolah kata-kata menjadi susunan kalimat bahasa Arab yang baik dan benar, serta mampu mengungkapkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan berbahasa Arab dengan baik dan benar. Maka disusun materi *insyā' muwajjah* untuk siswa kelas dua pada tingkat aliyah yang terdiri dari tiga bab. Bab pertama dengan tema *aṭṭalib annasyīṭ*, di dalamnya berisi *insyā' waḍ'u al-jumlah*, *waḍ'u al-jumal*, dan *waḍ'u al-faqrah*. Bab kedua dengan tema *yaumiyyāt at-tilmīz*, di dalamnya berisi *insyā' waṣfu al-ansyīṭah*,

tahlīl al-jumlah, dan *al-talkhīs* yang merupakan tingkat lanjutan dari *insyā'* pada bab pertama. Kemudian, pada bab ketiga dengan tema *murāfiq 'āmmatun* yang berisi *insyā' binyah al-kitābah*, dan *al-qīṣṣah* yang menjadi tingkat paling tinggi untuk kelas dua aliyah.

2. Hasil validasi dan saran perbaikan oleh pakar melalui *delphy* terhadap bahan ajar *insyā'* dalam pembelajaran *kitābah* dapat disimpulkan bahwa para pakar menilai bahan ajar *insyā'* layak untuk digunakan.
3. Hasil uji coba bahan ajar *insyā'* menyatakan terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pembelajaran *kitābah*. Ini dibuktikan dengan nilai siswa terhadap *pre-test* yang menunjukkan rata-rata nilai ketercapaian adalah 69,3 dan *post-test* menunjukkan nilai rata-rata nilai ketercapaian 78,1. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan kenaikan yang signifikan sebesar 12,6%, sehingga dapat diartikan bahwa bahan ajar *insyā'* yang digunakan efektif untuk meningkatkan pembelajaran *kitābah* siswa kelas II aliyah di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan ada pengembangan bahan ajar *insyā'* yang serupa sehingga bahan ajar yang dikembangkan bisa lebih merinci kompetensi yang ingin dicapai setiap tingkatan sekolah.
2. Dalam penelitian ini hanya sampai tahap pembuatan produk dan pengujiannya terhadap pembelajaran *kitābah*. Oleh sebab itu,

memungkinkan pihak lain untuk melakukan penelitian tindak lanjut dengan tentang kajian *insyā'*.

3. Guru *insyā'* bisa memanfaatkan bahan ajar ini sebagai penunjang maupun membantu proses pembelajaran *insyā'* agar lebih inovatif, serta menciptakan suasana yang belajar yang kreatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman. *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kemahiran Berbahasa Arab Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: Penelitian UPI, 2010.
- Albab, Ulil. *Pengembangan Bahan Ajar Imlā' Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa/Siswi Madrasah Diniyyah Awwaliyah Al-Hikmah Demak*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- al-Gholy, Nasir Abdullah. *Usūs I'dād al-Kutub al-Ta'limiyah li Goiri al-Nāṭiqīna bil-Arabiyyah*. Riyadh: Dar al Goly, 1991.
- Aunurrohman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabet, 2010.
- Bahrudin, Aurel. *Taṭwir Manhaj Al-Lughah Al-'Arabiyyah Wa Taṭbīqihī 'Alā Mahārah Al-Kitābah*. Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Chaer, Abdul. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Depdiknas, Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dick, dan. Carey. *the Sistematic Design of Intruction, Fifth Edition*. New York: Longman, 2001.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT, 2012.
- E, Kasihani Kasbolah dan Suyanto. *Teaching English for Young Learners*. Malang: FPBS UM, 1999.
- Al-Gali dan Abdullah. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, terj. Sudi Yahya Husein. dkk.,
- Gall, Borg &. *Educational Research*. USA: Allyn and Bacon, 2003.
- Gronlund, Norman E. *Measurement and Evaluation in Teaching*. 5th Edition. New York: Macmillan Publishing Company, 1985.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2003.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011.
- Hidayat, Muh Yusuf. *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak*. Malang: Tesis UIN Malang, 2010
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007.
- _____. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2008.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martiyono. *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Mastna, Moh. dan Erta Mahyudi. *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab*. Tangerang Selatan: Alkitabah, 2012.
- Ma'mur, Jamal dkk. *Mempersiapkan Insan Sholih-Akrom*. Pati, Perguruan Islam Mathali'ul Falah, 2012.
- Meltzer, David E. dalam Zuhdan Kun Prasetyo, *Pengembangan Peangkat Pembelajaran Sains Terpadu untuk meningkatkan Kognitif, Keterampilan serta menerapkan Sikap Ilmiah Peserta didik SM'*. Laporan Penelitian Payung Program Pascasarjana UNY, 2012.
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Mujib, Fathul. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs. Kelas VII dan VIII di Penerbit PT Tiga Serangkai Madiri Solo*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2013.

- Mulyasa, E. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Nababan, Sri Utami Subyakto. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- an-Najar, Muhammad Rajab dkk. *al-Kitābah al-Arabiyyah Maharatuhā wa Funūnuhā*. Kuwait, Darul ‘Urubah, 2011.
- an-Naqah, Mahmud Kamil. *Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Lin-Nāṭiqīn Bi Lughatin Ukhra*. Makkah: Jami’ah Ummu Al-qurā, 1975.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press, 2015.
- _____. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2012.
- Pribadi, B. A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Slamet, St. Y. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukmanata, Nana Syaodih. *Metode Penulisan Pendidikan*. Cet. Ke-V. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sumarni, Sri. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modal Sosial Bagi Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Desertasi Program Studi Pendidikan Islam, 2014.
- Tarigan, Henry Guntur Djago Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa, 2009.

_____. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.

_____. *Dasar-dasar Kurikulum Bahasa*. Bandung: ANGKASA, 2009.

Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, Jakarta: Depdiknas, 2008.

Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Wahab, Muhibb Abdul. *Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2008.

Wiyani, Novan Ardy. *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.

Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.

Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

az-Zarqani, Muhammad Abdul Adhim. *Manāḥihul Irfan fī Ulūmil Quran*. Beirut: Dārul kutub al-‘Arabi, 1995.

‘Arifah, Zakiyah. *Ta’līm al-Insya’ al-Musykilāt wa al-Ḥulūl*. Malang: UIN-Malang Press, 2010.

BULLETIN

Amanat. “*Sejarah Perkembangan PIM*”. Buletin Amanat, Edisi Perdana.

Profil Album Kenangan Mutakhorriyat PIM 2008



PERGURUAN ISLAM MATHALI'UL FALAH
YAYASAN NURUS SALAM

KAJEN - MARGOYOSO - PATI 59154
JAWA TENGAH - INDONESIA
TELP. (0295) 452058 FAX. (0295) 4150190

المدرسة الإسلامية ماثالي'ول فالاح
لمؤسسة نور السلام
حاجين - مرقا يا صا - باتي ٥٩١٥٤
جاءا ابوسطى - اندونيسيا هاتف (٠٢٩٥) ٤٥٢٠٥٨

SURAT KETERANGAN

Nomor: KM/117/A-II/PIM/104/V/2016.

Direktur Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Zaenuri, S.Pd.I

NIM : 1420410067

adalah benar-benar telah melakukan penelitian di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati dengan judul:

**"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INSYA' DALAM PEMBELAJARAN KITABAH DI
PERGURUAN ISLAM MATHALI'UL FALAH PATI"**

mulai 1 sd. 8 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 8 Mei 2016.

A/n Direktur,

Asisten Direktur Bidang
Pengembangan & Kurikulum.



Su'udi Romli

Correlations

[illegible]

P4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.091 .592 37	.165 .330 37	.162 .337 37	1 .330 37	.165 .330 37	.243 .148 37	.227 .178 37	.675** .000 37	.603** .000 37
P5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.853** .000 37	1.000** .000 37	.479** .003 37	.165 .330 37	1 .040 37	.339* .000 37	.881** .000 37	.165 .330 37	.794** .000 37
P6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.289 .083 37	.339* .040 37	.162 .337 37	.243 .148 37	.339* .040 37	1 .019 37	.385* .033 37	.351* .033 37	.630** .000 37
P7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.751** .000 37	.881** .000 37	.422** .009 37	.227 .178 37	.881** .000 37	.385* .019 37	1 .178 37	.227 .178 37	.801** .000 37

P8	Pearson Correlation	.091	.165	.162	.675**	.165	.351*	.227	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.592	.330	.337	.000	.330	.033	.178		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
jawaban	Pearson Correlation	.703**	.794**	.507**	.603**	.794**	.630**	.801**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	92.5
	Excluded ^a	3	7.5
	Total	40	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	8



LEMBAR SOAL PRE-TEST

1. ضع الكلمة الصحيحة في الفراغ !

الأولاد كرة القدم. (تلعبون – يلعبون – يلعبن)

2. ضع الكلمات التي بين القوسين في جمل مفيدة !

(أخذ – غدا)

3. رتب الجمل التالية ترتيبا صحيحا !

- شاهدت من نافذة السيارة رجلا عجوزا.
- كان الوقت ظهرا وكان الحر شديدا.
- كان الرجل يحمل حقيبة كبيرة فوق رأسه.
- كنت عائدا مع والدي من السوق.
- وكان يمشي في بطء شديد.

4. تغيير كلمة " تلميذ " فى العبارة بجمع تكسير!

التلميذ النشيط يؤدي واجباته المدرسية والمنزلية في نشاط.

5. صف الصورة باستخدام الأسئلة :



- ✓ ما اسم هذا المكان ؟
- ✓ في أي بلد يوجد ؟
- ✓ ما اسم البناء الذي في داخله ؟
- ✓ متى أخذت هذه الصورة ؟
- ✓ من أين جاء هؤلاء الناس ؟
- ✓ لماذا ذهبوا إلى هناك ؟
- ✓ ماذا يلبسون ؟
- ✓ ماذا سيفعلون ؟

6. لخص هذه النص!

مرحلة الشباب أهم مرحلة في حياة الإنسان، وأعلى ثروة عند الأمة. ومرحلة الشباب هي مرحلة العطاء والعمل. والإنسان الذي لا يعطي في شبابه، قلما يعطي في بقية عمره. وكان كثير من أصحاب الرسول – صلى الله عليه وسلم – من الشباب، وقد ولاهم مسؤوليات كبيرة؛ حيث ولى كثيرا منهم قيادة الجيش، وفيه شيوخ المهاجرين والأنصار؛

فقد ولى زيد بن حارثة، وجعفر بن أبي طالب، وعبد الله بن أبي رباح، قيادة الجيش في غزوة مؤتة، كما ولى أسامة بن زيد قيادة الجيش الإسلامي، لغزو الروم، وعمره ثماني عشرة سنة، وأرسل معاذ بن جبل قاضيا إلى اليمن، وهو في مرحلة الشباب.

تحتاج الأمة إلى الشباب القوي الجاد، الذي يعطي أكثر مما يأخذ، ولا تحتاج إلى الشاب الكسلان، الذي يهتم بطعامه ومظهره فقط، ولا يحب العمل والعطاء. وكما تحتاج الأمة إلى قوة الشباب، تحتاج إلى خبرة الشيوخ، حتى تتقدم البلاد. وتخطئ الأمة إذا اعتمدت على قوة الشباب وحدهم، وأهملت خبرات الشيوخ. وهذا يعني أن تكون هناك علاقة طيبة بين جميع أفراد المجتمع، كبارا وصغارا، رجالا ونساء، حتى تصل الأمة إلى ما تريد.

7. اكتب المقالة عن تنفيذ صلاة الجمعة في هذا الأسبوع !

العناصر:

- ✓ الإمام-المؤذن-الخطيب
- ✓ خلاصة مضمون الخطبة
- ✓ شأن تنفيذ الجمعة
- ✓ الإختتام

8. صف هذه الصورة !



Pedoman Penilaian Bahan Ajar *Insya'*

Sebelum mengisi lembar penilaian, terlebih dahulu bapak dimohon membaca terlebih dahulu petunjuk lembar penilaian, sebagai berikut:

1. Bapak mengamati secara keseluruhan isi dan tampilan dari produk bahan ajar *insya'* yang dikembangkan, kemudian mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda cek list (✓) pada format penilaian layak dan tidak layak.
2. Tulislah komentar tentang produk bahan ajar *insya'* yang perlu direvisi

No.	Penilaian		Revisi
	Layak	Tidak Layak	
1.	✓		Perintah latihan untuk dipelajari
2.			uji
3.			
4.	✓		cantumkan Ma'awi al Murodat untuk
5.			KosaKata asing dengan menggunakan
6.			Kata Murabifnya.
7.			
8.			
9.			
10.			

Yogyakarta,2016

Validator

(Khalid M. Luthfi,)
NIP. 84.11.899

Pedoman Penilaian Bahan Ajar *Insya'*

Sebelum mengisi lembar penilaian, terlebih dahulu bapak dimohon membaca terlebih dahulu petunjuk lembar penilaian, sebagai berikut:

1. Bapak mengamati secara keseluruhan isi dan tampilan dari produk bahan ajar *insya'* yang dikembangkan, kemudian mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda cek list (✓) pada format penilaian layak dan tidak layak.
2. Tulislah komentar tentang produk bahan ajar *insya'* yang perlu direvisi

No.	Penilaian		Revisi
	Layak	Tidak Layak	
1.	✓		Pada setiap "dars" perlu mengenalkan kosakata baru (kosa kata) yang memadai.
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		- Kalau perlu tambahkan
6.	✓		latihan yg sesuai dengan
7.	✓		tema-tema yang ada.
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		

Yogyakarta,2016
Validator


 (Kholid Rodis, MS)
 NIP.

Pedoman Penilaian Bahan Ajar *Insya'*

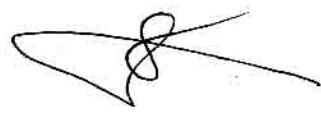
Sebelum mengisi lembar penilaian, terlebih dahulu bapak dimohon membaca terlebih dahulu petunjuk lembar penilaian, sebagai berikut:

1. Bapak mengamati secara keseluruhan isi dan tampilan dari produk bahan ajar *insya'* yang dikembangkan, kemudian mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda cek list (✓) pada format penilaian layak dan tidak layak.
2. Tulislah komentar tentang produk bahan ajar *insya'* yang perlu direvisi

No.	Penilaian		Revisi
	Layak	Tidak Layak	
1.			- Cover & perantara, & desain yg lebih baik
2.			- kertas yg lebih tebal & fulcolor.
3.			- Dari kemau - ke kiri.
4.			- Font yg lebih bervariasi
5.			- Gambar & gambar yg. berwarna,
6.			original, atau dg menyebutkan
7.			sumber.
8.			
9.			
10.			

Layak & revisi

Yogyakarta,2016
Validator


 (.....)
 NIP.

Surat Pernyataan Desiminasi Bahan Ajar Insya'

Setelah menggunakan bahan ajar insya' saya mendapat pengetahuan baru tentang pelajaran insya' dan merasa senang untuk mengerjakan latihan - latihan menulis berbahasa Arab.

Pati, 9 Mei 2016

Siswa Kelas II Aliyah B


M. Nur Choirul Musthofa

SURAT PERNYATAAN DISEMINASI BAHAN AJAR INSYA'

Saya sulit kesulitan mengerjakan latihan insya' ini, karna pusakata saya sangat minim. namun dengan latihan insya' ini membuat saya termotivasi untuk belajar menulis B. arab.

Pati, 9 MEI 2016
Siswa Kelas II Aliyah B


(A. Shofwan)

Surat Pernyataan Desiminasi Bahan Ajar Insya'

Materi pelajaran memang penting sebagai paduan dalam belajar siswa agar sistematis. Memang selama ini Insya' tidak memiliki buku materi pelajaran dari tingkat tsanawiyah hingga aliyah. Selama ini materi Insya' disampaikan menurut penafsiran masing-masing guru dari kurikulum yang telah ditetapkan sehingga terkadang menimbulkan ketidaksesuaian atau bahkan terjadi kesamaan materi yang diajarkan di ajarkan pada tingkat aliyah dan tsanawiyah.

Dengan buku ajar Insya' yang telah dikembangkan oleh Muhammad Zaenuri sangat membantu pembelajaran Insya' di PIM khususnya kelas 2 aliyah. Materi yang telah disusun membantu untuk mensistematisasikan materi Insya' pada setiap tingkatan. Selain itu materi yang disusun secara bertahap menjadikan siswa lebih mudah dalam mempelajarinya, serta memudahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pati, 10... Mei.... 2016

Guru Mata Pelajaran Insya'



D. Ali Suphan, MA

الإنشاء

للسنة الثانية العالية



لطلبة مدرسة الإسلامية

مطالع الفلاح

محتويات البحث

٢	تعليمات للإستخدام
٣	الباب الأول (الطالب النشيط)
٥	أ. وضع الجملة
٩	ب. وضع الجمل
١٤	ج. وضع الفقرة
١٧	الباب الثاني (يوميات التلميذ)
١٩	أ. وصف الأنشطة
٢٩	ب. تحليل الجملة
٣٦	ج. التلخيص
٣٩	الباب الثالث (مرافق عامة)
٤١	أ. بنية الكتابة
٤٦	ب. القصة
٥٢	قائمة المصادر والمراجع

Petunjuk Penggunaan

١. Setiap bab berisi:
 - a. Standar kompetensi, yaitu berisi kompetensi inti yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dalam satu bab.
 - b. Kompetensi dasar, yaitu berisi kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dalam satu bab.
 - c. Indikator pembelajaran, yaitu tujuan akhir yang ingin diperoleh setelah proses pembelajaran.
 - d. Tujuan pembelajaran, yaitu tujuan yang ingin dicapai setelah melalui proses mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengekspresikan dalam pembelajaran.
٢. Baca dan pahami teks bacaan dalam setiap bab.
٣. Pahami perintah dalam setiap latihan
٤. Gunakanlah kamus atau referensi lain yang mendukung
٥. Tanyakan pada pengampu atau guru jika belum paham.
٦. Dalam pelaksanaannya di sekolah bahan ajar ini sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan



١.	Standar Kompetensi	Mengungkapkan kalimat berbahasa Arab
٢.	Kompetensi Dasar	Merangkai kata dengan baik dan benar
٣.	Indikator	• Melengkapi sebuah kalimat • Menyusun kata menjadi sebuah kalimat lengkap • Menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraph
٤.	Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu mengidentifikasi susunan kalimat, mampu mengolah kata-kata menjadi susunan kalimat baik dan benar, mampu mengungkapkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan baik dan benar.

الطالب الذكي

إستيقظ أحمد من نومه مبكرا بعد ليلة لم ينم فيها كثيرا. نظر إلى ساعته كانت تقترب من الثالثة صباحا. بعد قليل إرتفع صوت المؤذن عاليا في القرية. فشرع أحمد بالإطمئنان ثم وثب من فراشه وتوضأ ثم صلى الفجر. بعد الصلاة دعا أحمد ربه.

عاد أحمد ألى فراشه مرة ثانية ينتظر طلوع الشمس ليذهب إلى المدينة في أول سيارة فالיום ستعلن نتائج كلية الطب. أخذ أحمد يفكر في الماضي, كان تلميذا في المدرسة المتوسطة وكان يحب المدرسة كثيرا وفجأة مات والده, فحزن عليه ثم ترك المدرسة ليساعد أمه وإخواته وأخواته. عمل أحمد خمس سنوات في أحد المصانع, كان يتذكر والده كثيرا. لقد كان يحثه على العلم ويذكر له حديث الرسول (ص) " أطلبوا العلم من المهد إلى اللحد ". فتحت مدرسة ثانوية ليلة في القرية, فالتحق بها أحمد وصار يعمل في الصباح ويدرس في المساء. إستطاع أحمد بعد سنتين أن يحصل على الشهادة الثانوية وكان من أوائل الناجحين. فاختارته الحكومة ليدرس في الجامعة, فالتحق بكلية الطب ودرس بها خمس سنوات.

دخل أشعة الشمس الغرفة, فارتدى أحمد ملابسه سريعا وانطلق إلى موقع السيارات وركب أول سيارة إلى المدينة, كان في السيارة راكب واحد. عندما

وصلت السيارة ذهب أحمد مباشرة إلى الجامعة. قرأ أحمد أسماء الناجحين في الكلية, الحمد لله,,, لقد نجح وأصبح طبيباً. يجب أن يعود الآن إلى القرية, لينتقل الخبر إلى أمه وإخواته وأخواته إنهم ينتظرون الخبر السعيدة.

معاني المفردات:

- | | | | |
|----------|------------|----------|-------|
| ١. وثب | : إستيقظ | ٤. ارتدى | : لبس |
| ٢. يحث | : اشار على | ٥. انطلق | : ذهب |
| ٣. التحق | : استمر | | |

الدرس الأول

أ. ضع مايلي من الحروف في مكانها الصحيح :

مثال : يهتم الأب بتربية ابنه ليحافظ عليه من أصدقاء السوء

الحروف : لو - ل - عن - أو - في.

١. لقد كان درس الأمس مفيدا وددت.....أنك حضرته.

٢. لقد شوقنيلاستماع إليه.

٣. لقد كان موضوع الدرسالتاريخ الإسلامي.

٤. يجب أيتحلى المسلم بالصفات الحسنة إذا تكلمجلس.

٥. نجح جميع الأولاد و البناتالإمتحان.

الدرس الثاني

أ. إملا الفراغات في الجمل الآتية باختيار الكلمة المناسبة :

الكلمات :

نسي - خشى - يتنزهون - الضيوف - أصابه - يتصل - تعود - تؤجل -

منظر - يستمع.

١. يكونالأزهار في الحديقة في الصباح جميلا.

٢.الراكب أن تذهب الحافلة.
٣. معظم الناس في يوم العطلة.
٤.علي زيارة أقاربه في يوم الجمعة.
٥. يستقبل المسلم.....إستقبالا حسنا.
٦. يجب ألاعمل اليوم إلى الغد.
٧. لم يستطع أحمد أنبصديقه بالهاتف.
٨. زرت صديقي ووجدته قدمرض شديد.
٩.عمر تذكّره في البيت.

الدرس الثالث

أ. إملا الفراغات في الجمل بفعل مناسب من الأفعال الآتية :

يهتم (ب) - يتقرب (ب) - يرتبط (ب) :

مثال: يتقرب المؤمن إلى الله بالصلاة والصوم.

١. الإنسان بوطنه ويظل يذكره طوال حياته.
٢. أعياد المسلمون بعبادتين من أهم عبادات الله.
٣. المسلمون بالاحتفال بعيد الفطر وبعيد الأضحى.

٤. الطفل إلى والديه بالطاعة و الإحترام.

٥. اللاعبون بإظهار مهاراتهم في اللعب.

الدرس الرابع

أ. ضع الكلمة الصحيحة في الفراغ :

مثال : شاهدت الطالبين يتناولين القهوة. (الأولاد - البنات - الطالبين)

١. كان الطلبة أمام المدرسة.

(ينتظر - ينتظران - ينتظرون)

٢. ليس في الحقيقة

(كتابا - كتابين - كتابان)

٣. كانت غائبة أمس.

(الطالبات - الطالبة - الطالب)

٤. أصبح نشيطين.

(العمّال - العاملات - العاملات)

٥. صار لطيفا.

(الطقس - الطقس - الطقس)

الدرس الخامس

أ. إملا الفراغ بالكلمة المناسبة من عندك :

أحمد و عمر صديقان وهما في مدرسة واحدة و
..... في حيّ واحد. كان أحمد يتمنى أن يكون
..... ليعالج المرضى, أما عمر, فقد كان يتمنى أن
يكون ليعلم التلاميذ. في أيام الإمتحانات, كانا
..... دروسهما معا وقد.....
نجاحا طيبا. أقام أحمد كبيرا, دعا له الأهل و
..... وكذلك عمر.

الدرس السادس

أ. جدول ملاءمة : كون أربع جمل باستخدام الكلمات بحيث تكون جملة

مفيدة, لا تستخدم الكلمات في الأعمدة ٢ . ٣ . ٤ أكثر من مرة

٤	٣	٢	١
لزيارة بيت الله	من كل مصنع	الأطباء	جاء
للعب مباراة الموسم	من كل مكان	الحجاج	جاءت
لإسعاف ركاب الطائرة	من كل مستشفى	اللاعبون	
لطردهم العدو الإسلام	من أنحاء العالم	المجاهدون	
لعمل ملابس العيد	من كل بلد	العاملات	
لأداء فريضة الحج	من كل ناد	المسلون	

مثال : جاء المسلون من أنحاء العالم لزيارة بيت الله

الأجوبة

- ١
- ٢
- ٣
- ٤

ب. كون خمس جمل مفيدة من الجدول بحيث تأخذ من كل عمود كلمة

واحدة:

١	٢	٣	٤	٥	٦
ذهب	لمشاهدة	أمام	إخوته	الأسبوع	يوما
كان	العطلة	مع	في	ملعب	منزله
زرت	حسن	أحمد	في	إلى	قليلًا
ستبدأ	الحافلة	جميلاً	أمس	عشرين	المدرسة
سأذهب	صديقي	المباراة	بعد	المدرسة	الماضي
تتوقف	الطقس	الصيفية	مبنى	في	السوق

مثال : تتوقف الحافلة أمام مبنى المدرسة قليلاً

الأجوبة

١.....

٢.....

٣.....

..... ٤

..... ٥

الدرس السابع

أ. إستعمل كل كلمة من الكلمات التالية في جملة مفيدة أكثر من ٧ كلمة

⋮

مثال: الصلاة

كانت الصلاة أول مظهر من مظاهر التنظيم في الإسلام, والصلاة خمس مرات في اليوم و الليلة خلف إمام واحد ينهض المصلون بنهوضه ويسجدون بسجوده.

١. يتمسك.

.....

٢. الأمانة.

.....

٣. السائق.

.....

٤. يتذكر.

.....
٥. يود.

.....
٦. الغياب.

.....
الدرس الثامن

أ. صل عبارات القائمة (أ) مع ما يناسبها من عبارات القائمة (ب) :

- | (أ) | (ب) |
|---------------------------------|--|
| ١. أخذ الطفل ييكي. | ١. إستعدادا لعيد الفطر المبارك. |
| ٢. كنت جالسا في صالة الإستقبال. | ٢. لأن المياه كانت كثيرا. |
| ٣. يتمنى أحمد أن يكون طبيبا. | ٣. في انتظار الطائرة القادمة من الجاكرتا |
| ٤. تعطلت السيارة في الطريق. | ٤. لتناول بعض الأطعمة. |
| ٥. إشتريت ملابس جديدة. | ٥. عندما شعر بالجوع. |
| ٦. ذهب أحمد إلى المطعم. | ٦. ولهذا إلتحق بكلية الطّب. |

الدرس التاسع

أ. ضع الكلمات التي بين القوسين في جمل مفيدة :

مثال : (يحمل - طعامه)

كان إحسان يحمل في يده اليمنى عصا كبيرا وفي يده اليسرى طعامه ومزماره
وكان يصحبه كلبه, الذي يجري أمام الأغناء وخلفها.

١. (عمى - أبناءه)

.....

٢. (أعاد - في مواعده)

.....

٣. (شعر - الفراغ)

.....

٤. (نظر - علامات الفرحة)

.....

٥. (فرح - شهر رمضان)

.....

٦. (يهنئ - بعضا)

.....

٧. (يتعب - تعباً)

.....

٨. (زيارة - الأعمال و الأحوال)

.....

الدرس العاشر

أ. رتب الجمل التالية ترتيباً صحيحاً :

١. غاب إبراهيم ولم يحضر درس ١
- الأمس.
٢. فرح بزيارة صديقه فرحاشديدا ٢
- وأخبره بما قاله المدرس.
٣. زاره صديقه يوسف ليطمئن على ٣
- صحته.
٤. وكان درسا عن التارسخي ٤
- الإسلامي.
٥. سأله إبراهيم عن درس الأمس. ٥
-

٦. أجابه بأن الدرس كان مفيدا٦

.....

الدرس الحادى عشر

أ. صف ما تفعله في يوم من أيام الدراسي بإعانة الأسئلة الآتية, ورتب

الأجوبة لتصبح فقرة كاملة !

١. متى تصحو من النوم ؟
٢. ماذا تفعل عندما تصحو في الصباح ؟
٣. متى تتناول الفطورك ؟
٤. متى تذهب إلى المدرسة ؟
٥. كيف تذهب إلى المدرسة ؟
٦. مع من تذهب إلى المدرسة ؟
٧. متى يبدأ اليوم الدراسي ؟
٨. كيف تقضي الإستراحة ؟
٩. ماذا تفعل أثناء الحصص ؟
١٠. متى ينتهي اليوم الدراسي ؟
١١. كيف تعود إلى المنزل ؟

١٢. متى تستذكر دروسك ؟

الأجوبة

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





١.	Standar Kompetensi	Menganalisis teks berbahasa Arab
٢.	Kompetensi Dasar	Menceritakan, merubah, serta meringkas teks berbahasa Arab dengan baik dan benar
٣.	Indikator	• Menceritakan objek atau gambar tunggal berdasarkan pertanyaan • Merubah kalimat berbahasa Arab • Meringkas bacaan terpilih
٤.	Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu mengidentifikasi susunan kalimat, mampu mengolah kata-kata menjadi susunan kalimat baik dan benar, mampu mengungkapkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan baik dan benar.

يوم في حياة الناشئ

وإذا استيقظ الناشئ المسلم قبل الفجر، فإنه يصلي بضع ركعات ويوتر وإذا طلع الفجر أدي الفجر ركعتين تليهما صلاة الفجر، ويحرص على أدائها جماعة في مسجد الحي، فهي أفضل وأحب إلى الله تعالى. وبعد هذا يبدأ يومه بقراءة ما تيسر من القرآن الكريم، ثم إذا تيسر له وقت كاف، فإنه يمارس بعض التمارين الرياضية الهادفة لكي يقوي جسمه.

وفي مدرسته أو عمله، يحرس على تقوى الله تعالى، ومصاحبة الأتقياء الأخيار، والجد في العمل أو الدراسة، و المحافظة على الصلاة، وضبط النفس عند الغضب، والصدق والإخلاص في معاملة زملائه والناس، وقضاء حاجاتهم، وأن يحترم الكبير ويقدره، وأن يرحم الصغير ويساعده.

ويؤدي الناشئ واجباته اليومية في وقتها على إحسن وجه وأتم حال، تحت إشراف من يكبره سناً، ويزيد عليه خبرة ونعفة في موضوع الواجبات، حتي يعطي الناشئ لزملائه صورة صادقة عن المسلم الجاد المتقن لعمله.

ويحرس الناشئ على عدم الإكثار من السهر، لأنه يضر بالصحة، ويضيع البركة التي ينتظرها المسلم صباح اليوم التالي في صلاة الفجر، وما يليها من أدعية وأذكار.

وهكذا يقضي الناشئ يوما, بل أياما مملوءة بالهدى النبوية, ومملوءة بالخير والبر,
وبالسعادة عليه وعلى الناس جميعهم.

معاني المفردات:

١. يمارس : تعود
٢. يحرس : يحافظ على
٣. يحترم : يكرم

الدرس الأول

أ. كون أربع جمل مفيدة من الجدول, بحيث تأخذ من كل عمود كلمة

واحدة. كما في المثال :

١	٢	٣	٤	٥
ستبدأ	لطيف	الصيف	الربيع	السوق
الطقس	مع	عطلة	في	شهر
قضيت	عطلة	والدي	إلى	الأيام
سأذهب	سنقضي	لطيفا	هذه	القادم
أين	يوما	في	بعد	الحديقة

المثال: ستبدأ عطلة الصيف بعد شهر

الأجوبة

- ١.....
- ٢.....
- ٣.....
- ٤.....
- ٥.....

الدرس الثاني

أ. أجب الأسئلة التالية :

ما العمل الذي يقوم به كل من :

مثال : الفلاح . الفلاح هو الشخص القائم على الزراعة في الحقل وتعتبر الفلاحة من أقدم المهن على الإطلاق. وتقوم المهنة على غرس الفسائل ونثر البذار وسقي المزرعات واستصلاح الأرض وحرثها ثم حصاد المحاصيل وتجهيز ميدان العمل للزراعة.

١. الأب

.....

.....

٢. الأم

.....

.....

٣. المدرّس

.....

.....

٤. الزبالة

.....

.....

٥. الطبيب

.....

.....

الدرس الثالث

تغيير الكلمات فى العبارة !

بدل كلمة " تلميذ " فى العبارة الآتية بكلمة التلميذة والتلميذين

والتلاميذ والتلميذات مراعب التغييرات اللازمة فيها:

" التلميذ العاقل يسعى أن يقوم بواجبه نحو والديه وأساتذته حق الأداء فيحبه
جميع من رآه فبذلك يكون سعيدا ورضيا فى حياته "

التلميذة

.....
.....

التلميذين

.....
.....

التلاميذ

.....
.....

.....
.....

الدرس الرابع

أ. إقرأ الفقرة الآتية جيدا :

ذهب الولدان إلى الحديقة و هناك تناولوا بعض العصير والشاي ثم تحدثا عن المدرسة و الإمتحانات. تحول الولدان في الحديقة قليلا ثم جلسا بين الأشجار, خرج الولدان من الحديقة وذهبا مباشرة إلى موقف الحافلات, حيث أخذوا الحافلة من هناك وآنحها إلى المنزل.

والآن أعد كتابة الفقرة مبتدئا كالاتي :

ذهبت البنتان إلى الحديقة وهناكناولتا

.....
.....
.....

..... (أكمل)

الدرس الخامس

أ. إستعمل كل كلمة من الكلمات التالية في جملة مفيدة بحيث تكون مرة

في أول الجملة ومرة في وسطها ومرة في آخرها :

مثال: الإمتحانات

أول: الإمتحانات الشفوية ضرورية لمعرفة سلامة النطق ومهارة القراءة والقدرة على التعبير و الخطابة, وهي نعتمد على توجيه سؤال أو أكثر لكل تلميذ في الفصل.

وسط: يجمع الأساتيد على ضرورة وجود نوع من الإمتحانات, يمرّ به التلميذ مرة أو عدة مرات طوال العام الدراسي, حتى يمكن لعجلة التعليم أن تدور وتستمر.

آخر: بعد إشرح المادة الدراسية عن كيفية حبل الولد مع الوالد في الفصل, يقوم الأستاذ فهم التلاميذ بإعطاء الإمتحانات.

١. الممارسة

أول:.....

وسط:.....

آخر:.....

٢. المدرسة

أول:

وسط:

آخر:

٣. الدرس

أول:

وسط:

آخر:

٤. الفصل

أول:

وسط:

آخر:

الدرس السادس

أ. ضع كل الأفعال الآتية في جملة مفيدة بعد إسناده إلى ياء المخاطبة,

واو الجماعة, ألف الإثنين, نون النسوة!

مثال : ينظر

ياء المخاطبة أنت ستنتظرين أنواع المناظر الجميلة من أي جهة إذا كنت
تستطيعين تسلق الجبال :

واو الجماعة : التلاميذ ينظرون ويسمعون شرح الأستاذ في الفصل
بالإطمئنان

ألف الإثنين : هما ينظران أمهما تطبخ في المطبخ ثم يساعداها إعداد
الأطعمة في غرفة الطعام

نون النسوة: البائعات ينظرن صديق التلاميذ إذا كانوا دفعوا الأغذية في
وقت الإستراحة

١. يرضى

ياء المخاطبة :

واو الجماعة :

ألف الإثنين :

.....

نون النسوة :

.....

٢. يدعو

يأء المخاطبة :

.....

واو الجماعة :

.....

ألف الإثنين :

.....

نون النسوة :

.....

٣. يرئ

يأء المخاطبة :

.....

واو الجماعة :

.....

ألف الإثنين :

.....

نون النسوة :

.....

٤. يجد

ياء المخاطبة :

.....

واو الجماعة :

.....

ألف الإثنين :

.....

نون النسوة :

.....

٥. يمر

ياء المخاطبة :

.....

واو الجماعة :

.....

ألف الإثنين :

.....

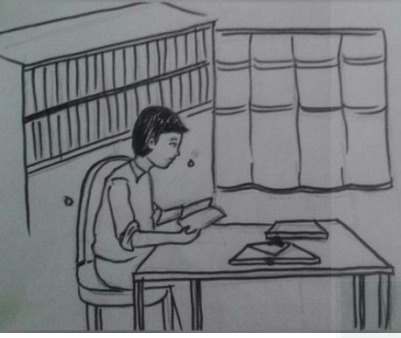
نون النسوة :

.....

الدرس السابع

أكتب الجملة المناسبة للصورة !

مثال:



" دخل التلميذ المكتبة ثم جلس على الكرسي , وتناول كتاب اللغة العربية , قرأ قليلا ثم كتب ما قرأه . لأنه يهدف إلى الكاتب العظيم "



١

.....
.....
.....
.....



٢



٣

الدرس الثامن

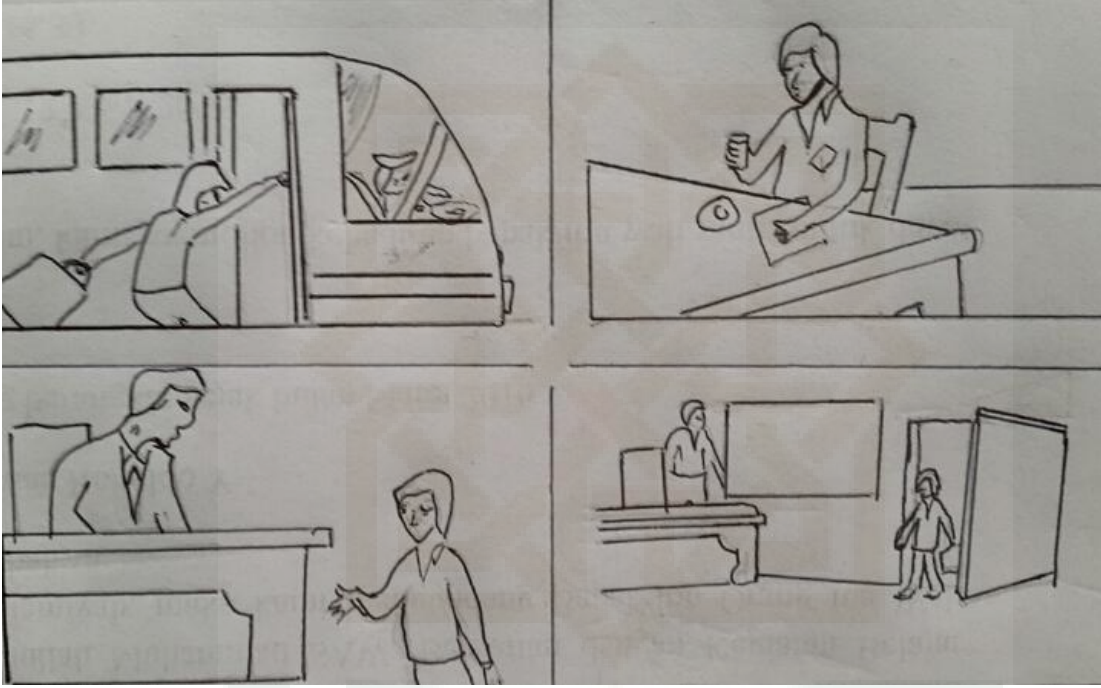
أكمل الجملة المناسبة للصورة !

١. رعت الأم.....	
٢. الأستاذ.....	
٣. أحمد و عمر.....	

الدرس التاسع

أكتب إنشاء حسب هذه الصور المسلسلة !

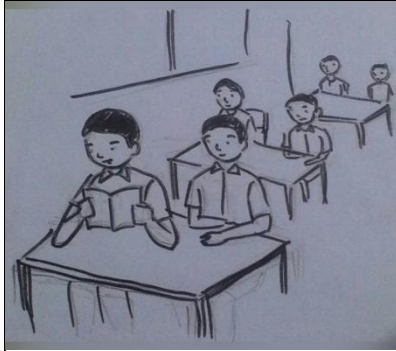
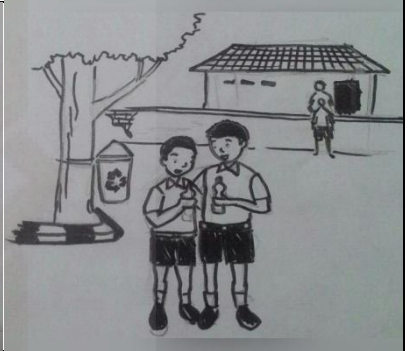
مثال:



١. ماذا تناول على في الفطور ؟
٢. ماذا حمل على ؟
٣. ماذا فعل عندما وصلت الحافلة ؟
٤. أين نزل على ؟
٥. لماذا تأخر على ؟
٦. متى استيقظ من النوم ؟

إستيقظ على من النوم مبكرا ثم توضأ وصلى الصبح, تناول على الفطور, أكل في الفطور البيض وشرب الشاي ثم حمل حقيبة المدرسة وخرج إلى الشارع, إنتظر الحافلة قليلا, وعندما وصلت المحطّة ركب سريعا.

وقف الحافلة أمام المدرسة, نزل على وأسرع إلى الفصل, فتح الباب. المدرس موجود في الفصل. سأل المدرس : لماذا تأخرت يا علي ؟ أجاب علي : آسف يا أستاذ, تأخرت الحافلة في الشارع.

		
٥. أين الصديقان؟	٣. أين صديقان؟	١. ماذا يركب الصديقان؟
٦. ماذا يفعلان؟	٤. ماذا يفعلان؟	٢. إلى أين هما ذاهبان؟
		
١١. ماذا يفعل الصديقان؟	٩. أين صديقان؟	٧. أين الصديقان؟
١٢. لماذا يشربان الشاي؟	١٠. ماذا يفعلان؟	٨. ماذا تذهبان إلى المقصف؟

الأجوبة

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

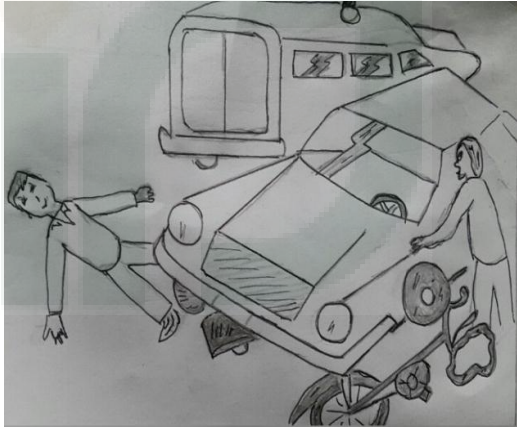
.....

.....

الدرس العاشر

صف الصورة :

أنظر إلى الصورة ثم أجب :

١. ماذا كان التلميذ يركب ؟	
٢. أين كان يركب الدراجة ؟	
٣. أين التلميذ الآن ؟	
٤. أين حقييته ؟	
٥. إلى أين ستأخذه سيارة الإسعاف ؟	
٦. لماذا صدمت السيارة التلميذ ؟	

.....

.....

.....

.....

.....

الدرس الحادى عشر

لخص هذه النص ثم اكتب ثلاث أسطر عن كيفية معاملتك لوالديك !

حق الوالدين

الأب و الأم يشعرا أنهما المسؤولان عن أبنائهما, فيقران لهم كل ما يحتاجون, وهما شديد الحب لهم, فلا يستريحان إذا كان أحدهم مريضا, ولا يهدآن إذا وقع في مشكلة حتى يطمئنا على صحته, وانتهاء مشكلته, ولكل منهما مسؤولية خاصة به, فالأب هو رئيس الأسرة يرعى شؤونها كافة, ويوفر كل ما يحتاج إليه أفرادها ويسأل عن أحوال أبنائه, ويقدم إليهم نصائحه.

والأم تسهر على راحة أبنائها, وتتعب وتشقى لتوفر لهم السعادة و الإطمئنان.
فمن هنا وجبت طاعتهما, واحترامهما, ومكافأتهما ببرهما والدعاء لهما
والإحسان إليهما.

الأجوبة

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

الدرس الثاني عشر

لخص ما قرأت عن يوم في حياة الناشئ !

الأجوبة

.....

.....

.....

.....

.....

.....



الباب الثالث

مرافق عامة

١.	Standar Kompetensi	Mengungkapkan paragraf berbahasa Arab
٢.	Kompetensi Dasar	Merangkaik kalimat berbahasa Arab dengan baik dan benar
٣.	Indikator	• Menyusun teks berbahasa Arab berdasarkan kerangka karangan • Menceritakan gambar yang dilihat
٤.	Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu mengidentifikasi susunan kalimat, mampu mengolah kata-kata menjadi susunan kalimat baik dan benar, mampu mengungkapkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan baik dan benar.

مرافق المدرسة



في مدرستنا مرافق عامة كثيرة, منها فصول دراسية,
ندرس فيها الدروس المقررة, ومنها معمل اللغات,
نتدرب فيه على الإستماع والكلام باللغة العربية

و اللغة الإنجليزية, ومنها مكتبة, نقرأ فيها أنواعا من الكتب المدرسية. وفيها أيضا
الجرائد والمجلات. ومنها مسجد نصلي فيه جماعة. ومنها ملعب, نتدرب على
أنواع من الرياضة البدنية. نلعب فيه كرة القدم وكرة السلة وغيرها. وهناك مرافق
عامة أخرى تساعد على نجاحنا في الدراسة. منها قاعة الإجتماع, نجتمع فيها
في الحفل بذكرى مولد الرسول والحفل بنزول القرآن وغير ذلك من المناسبات.
ومنها مكتب (الشؤون الإدارية), يعمل فيه الموظفون الإداريون. ومنها مكتب
(هيئة التدريس), يجتمع فيها المدرسون والمدرسات.

وهناك مقصف يبيع فيه البائع بعض المأكولات والمشروبات, وعندنا بواب
يحافظ على أمن المدرسة, وسائق يسوق سيارة المدرسة ولاننسى الميضاة نتوضأ
فيها, وهناك مرحاض خاص للرجال ومرحاض خاص للنساء.

معاني المفردات:

١. مرافق : وسائل الراحة
٢. مرحاض : حمام
٣. ميضاة : مكان للوضوء

الدرس الأول

أكتب جملتين مناسبتين بعد كل جملة، بحيث تكون الجمل الست فقرة

واحدة :

١ - جاء أستاذ في المدرسة مبكرا

٢

٣

٤ - أمر الأستاذ التلميذ أمام الفصل

٥

٦

الدرس الثاني

إسأل بنفسك :

تخيّل عندك خياران كالأتي, ماذا تفضل ؟ ولماذا ؟

١. أن تكون شبانا نشيطا أم كسلانا

.....

.....

٢. الدراسة أم العمل

.....

.....

٣. الدراسة مدرسا أم عاملا

.....

.....

٤. الدراسة في بلدك أم في الخارج

.....

.....

٥. الدراسة في علوم الدين أم علوم العام

.....

.....

الدرس الثالث

أذكر إحدى المهارات التي تعلمتها واذكر :

١. متى تعلمتها ؟

٢. في كم يوم تعلمتها ؟

٣. ما السبب الذي جعلك تتعلمتها ؟

٤. أين تعلمتها ؟

٥. ما شعورك إذا تعلمتها ؟

٦. ما الفائدة التي استفدتها بعد تعلمتها ؟

٧. أتعرف مهارة غيرها ؟

٨. ما المهارة التي تود تعلمها في المستقبل ؟

٩. ولماذا ؟

الأجوبة

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

الدرس الرابع

تحدث عن المدينة التي تدرس فيها واستعن بما يأتي :

١. ما اسمها ؟
٢. أين تقع ؟
٣. كم سوقا فيها ؟
٤. ما أهم ما فيها ؟
٥. ما ذا يعمل الناس فيها ؟

الأجوبة

.....

.....

.....

.....

.....

.....

الدرس الخامس

تأليف المقالة

ألف مقالة انشائية بعنوان:

المحافظة على النظافة

العناصر:



- مقدمة أهمية النظافة
- أثر النظافة في الصحة
- أثر النظافة في النفس
- اختتام

الأجوبة

Yisristona.blogspot.com/٢٠١١/٠١/lets-start-simple-healthy-life-html

.....

.....

.....

.....

.....

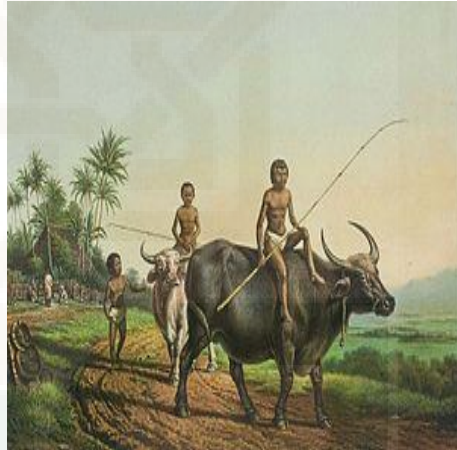
.....

.....

الدرس السادس

أكتب تعريف الأشياء بمساعدة الأسئلة:

مثال :

١ - أي حيوان هذا؟	http://id.m.wikipedia.org/wiki/kerbau 
٢ - كم له من قرن؟	
٣ - ماذا يأكل الجاموس؟ وماذا يشرب؟	
٤ - أين يغتسل؟	
٥ - من يركب الجاموس؟	
٦ - إلى أين يرجع؟	
٧ - ما فائدة الجاموس؟	

الجاموس

هذا هو الجاموس. الجاموس كبير الحجم. له قرنان طويلان. يأكل الجاموس الأعشاب، ويشرب من مياه الترعة، ويغتسل في ماء النهر. فريد يركب الجاموس، ويرجع به إلى الحقل. الجاموس يحرق الأرض، ويجر عربات النقل.

الأجوبة



الدرس السابع

أكتب المقالة كما في المثال عن مرافق العامة في مدرسة مطالع الفلاح ثم

ضع أسئلة مع أجوبتها!

الأجوبة



.....

.....

.....

.....

الدرس الثامن

اكتب مقالة إنشائية في أحد الموضوعات الآتية على أن لا تقل من ٢٥
سطرا تقريبا!

١. الصحة تاج على رؤس الأصحاء.

٢. الأعمال في شهر رمضان.

٣. سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم.

الأجوبة

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

الدرس التاسع

تأليف المقالة بعد تعيين العنوان

ألف مقالة إنشائية تحت العنوان " الشبان حولنا "

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

الدرس العاشر

أكتب رسالة إلى الوالدين, تبين فيها أنك لم تستطيع أن ترجع إلى البيت لأنك
في أثناء الإمتحان.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



المراجع

محمود اسماعيل صييمى, العربية للناشئين منهج متكامل لغير الناطقين
العربية, المملكة العربية السعودية: إدارة الكتب المدرسية

محمود اسماعيل صييمى, العربية للناشئين منهج متكامل لغير الناطقين
العربية, المملكة العربية السعودية: إدارة الكتب المدرسية

عبد الله بن حامد الحامد, سلسلة تعليم اللغة العربية, المملكة العربية السعودية:
جامعة الإمام محمود بن سعود الإسلامية

مادة الإنشاء: بمعهد دار السلام كونتور الحديث للتربية الإسلامية

زين الدين دمياطي, مذكرة في اللغة العربية لطلاب وطالبات المدرسة مطالع
الفلاح, باطي: لجنة تطوير اللغة العربية



المدرسة الإسلامية مطالع الفلاح
حاجين - مرقاياصا - باطى

Curriculum Vitae

A. Identitas Pribadi

Nama : Muhammad Zaenuri
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 24 November 1989
Agama : Islam
Status : Menikah
Domisili : Yogyakarta

B. Kontak

Alamat : Dukuhmulyo – Jakenan – Pati
Mobile : 085641265379
Email : boz_zen96@yahoo.com

C. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Pertiwi Dukuhmulyo Jakenan Pati Tahun 1994-1995
- b. SD Negeri Dukuhmulyo Jakenan Pati Tahun 1995-2001
- c. MTs Sirojul Anam Luwang Tayu Pati Tahun 2002-2005
- d. Aliyah Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati Tahun 2006-2009
- e. STAI Mathali'ul Falah Purworejo Margoyoso Pati Tahun 2009-2013

2. Pendidikan Non Formal

- a. Diniyah Al-Azhar Luwang Tayu Pati Tahun 2001-2005
- b. Diniyah Wustha Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati Tahun 2005-2006
- c. Pondok Pesantren Al-Azhar Luwang Tayu Pati Tahun 2001-2005
- d. Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati Tahun 2005-2013
- e. Kursus Komputer STAI Mathali'ul Falah Purworejo Margoyoso Pati Tahun 2009-2010
- f. Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Kresna, Peace, Ella, dan Excellent di Pare Kediri Jawa Timur tahun 2014

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Departemen Pendidikan Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati Tahun 2008-2009
2. Ketua Departemen Bahasa Arab Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati Tahun 2010-2011
3. Seksi Riset dan Diskusi HMPS PBA STAI Mathali'ul Falah Purworejo Margoyoso Pati Tahun 2009-2010